

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. RN PRATAMA

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau)*



OLEH:

DESI AMELIA

145310323

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU

2018



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

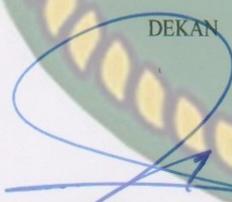
NAMA : DESI AMELIA  
NPM : 145310323  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S-1  
FAKULTAS : EKONOMI  
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT.  
RN PRATAMA

Disetujui Oleh :  
PEMBIMBING I PEMBIMBING II

  
Yusrawati, SE., M.Si

  
Siska, SE., M.Si Ak., CA

Disetujui Oleh :  
DEKAN KETUA PRODI

  
Drs. H. Abrar, M.Si., Ak.,CA

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak.,CA



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : DESI AMELIA  
NPM : 145310323  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S-1  
FAKULTAS : EKONOMI  
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT.  
RN PRATAMA

Disetujui Oleh :

Tim Penguji:

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
2. Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak
3. Emkhad Arief, SE., M.Si., Ak

Tanda Tangan

()  
()  
()

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Yusrawati, SE., M.Si

  
Siska, SE., M.Si Ak., CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Mahasiswa:

NAMA : DESI AMELIA  
 NPM : 145310323  
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S-1  
 FAKULTAS : EKONOMI  
 JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. RN PRATAMA  
 SPONSOR : Yusrawati, SE., M.Si  
 CO SPONSOR : Siska, SE., M.Si, Ak., CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
22/02/2018	X		Sebaiknya saudara bahas tentang aset tetap saja	f	
09/04/2018	X		Bukti lampirkan	f	
07/05/2018	X		- Karena nilai buku aset tetap tidak material saudara kembali ke judul awal - Tulis no lampiran data	f	
23/05/2018	X		LBM	f	
04/06/2018	X		LBM	f	
02/07/2018	X		- LBM (dokumen perolehan aset tetap) - Beban bunga > < L/R?	f	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

17/07/2018	X		- Perbaiki LBM - Lanjut PB II	f	
19/07/2018		X	- Teknis keseluruhan - Setelah diperbaiki kembali ke PB I		g
08/08/2018	X		Acc proposal	f	
17/09/2018		X	Acc PB II		d
08/12/2018	X		Bab V	f	
12/12/2018	X		Bab V, VI	f	
17/12/2018	X		- Perbaiki bab V - Lanjut PB II	f	
26/12/2018		X	Bab V		g
18/01/2019		X	Kembali ke PB I		g
22/01/2019	X		Acc skripsi	f	

Pekanbaru, 24 Januari 2019  
Wakil Dekan I

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

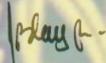
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1659/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 19 Maret 2019, Maka pada Hari Kamis 21 Maret 2019 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

1. Nama : Desi Amelia
2. NPM : 145310323
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. RN Pratama
5. Tanggal ujian : 21 Maret 2019
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus / B (-)**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

  
**Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA**  
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris

  
**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA**  
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak
4. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
5. Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Saksi

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru 21 Maret 2019

Mengetahui  
Dekan,

  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1659/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

**Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.  
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Desi Amelia  
 N P M : 145310323  
 Jurusan/Jenjang Pended : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. RN Pratama

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Kasman Arifin, MM	Lektor Kepala	Methodologi	Anggota
4	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Penyajian	Anggota
5	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	-	-	Saksi I
7				Saksi II
8				Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 21 Maret 2019  
 Dekan,

**Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Desi Amelia  
NPM : 145310323  
Program Studi : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. RN Pratama  
Hari/Tanggal : Kamis / 21 Maret 2019  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

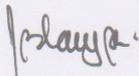
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak		
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA		
3	Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak		

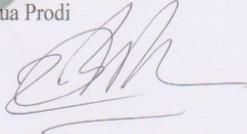
Hasil Seminar : \*)

1. Lulus (Total Nilai           )
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 63,33)
3. Tidak Lulus (Total Nilai           )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr.Firdaus AR,SE,M.Si,Ak.CA  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Maret 2019  
Ketua Prodi

  
Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

\*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

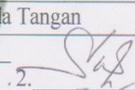
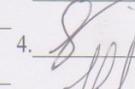
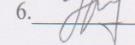
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Desi Amelia  
NPM : 145310323  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. RN Pratama  
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE., M.Si  
2. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Selasa 23 Oktober 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

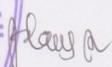
Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si		1. 
2.	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		3. 
4.	Emkhad Arief, SE., M.Si., Ak		4. 
5.	Erfan Effendi, SE., Ak., MM		5. 
6.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA		6. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis



  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 23 Oktober 2018  
Sekretaris,



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 109/Kpts/FE-UIR/2018**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 15 Februari 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Desi Amelia  
 N P M : 145310323  
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada PT. RN Pratama.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 19 Februari 2018  
 Dekan,  
  
**Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:  
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 6 Februari 2019.

Saya yang membuat pernyataan



Desi Amelia

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. RN PRATAMA

OLEH:

**DESI AMELIA**  
**NPM: 145310323**

Tema Penelitian ini analisis penerapan akuntansi pada PT. RN Pratama yang beralamat di Jalan Purwodadi, Tampan, Pekanbaru. PT. RN Pratama merupakan perusahaan swasta yang beroperasi dibidang developer. Penelitian ini penulis lakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. RN Pratama dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, sementara analisis data menggunakan metode deskriptif.

Dalam penerapan akuntansi keuangan yaitu akuntansi piutang dimana PT. RN Pratama tidak menyajikan perkiraan penyisihan piutang tak tertagih. Dalam penerapan akuntansi keuangan yaitu akuntansi aset tetap, dalam menentukan harga perolehan aset tetap secara cicilan perusahaan memasukkan biaya bunga sebagai penambah harga perolehan aset tetap, dalam perhitungan beban penyusutan, perusahaan menghitung beban penyusutan untuk satu tahun penuh padahal ada aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun. Dalam penerapan akuntansi yaitu akuntansi hutang, perusahaan tidak memisahkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang, serta perusahaan tidak melakukan penyesuaian terhadap nilai hutang jangka panjang yang jatuh tempo.

Dari penelitian ini penulis dapat mengetahui bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum. Bentuk pencatatan yang dilakukan berdasarkan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum dimaksudkan untuk mengendalikan keuangan dan pelaporan dalam perusahaan.

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING ON RN PT PRATAMA

By:

**DESI AMELIA**  
**NPM: 145310323**

The theme of this research is the analysis of the application of accounting at PT. RN Pratama Street in Purwodadi, Tampan, Pekanbaru. PT Pratama RN is a private company operating in the field of developers. The study authors did with the purpose to find out the suitability of the application of accounting at PT. RN Pratama with Accounting principles that are Acceptable. Types of data used in this research is the primary data and secondary data, whereas data collection techniques using interviews and documentation, while descriptive data analysis using the method.

In the implementation of financial accounting accounts receivable accounting i.e. where PT Pratama RN does not serve the estimated allowance for receivables not collectible. In the implementation of financial accounting, fixed assets accounting i.e. in determining the price of acquisition of fixed assets are mortgage companies enter the interest charges as fixed assets acquisition price booster, in the calculation of the load of depreciation, the company calculate the depreciation burden for one full year whereas there are fixed assets purchased in the middle of the year. In the application of accounting accounting company debt, i.e. not separate between debt well and long term debt, and the company does not make adjustments against the value of long term debt due.

From this study the author can find out that the company has yet to fully implement the principles of Acceptable Public accounting. Form of record keeping is done based on the principles of Acceptable Public accounting is intended to control and financial reporting of the company.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dalam rangka melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. RN Pratama”, penulis menyadari dalam skripsi ini penulis dibekali oleh kemampuan dan pengetahuan yang terbatas sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karenanya skripsi ini tidak luput dari kekurangan tanpa disengaja atau disadari. Hal terbaik telah penulis usahakan untuk membuat karya ilmiah yang dapat memberi manfaat dan berguna bagi orang banyak. Penulis sangat berterima kasih dan menghargai masukan-masukan serta saran-saran yang diberikan.

Pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C. L, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. Abrar, M.Si., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Yusrawati, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis.
5. Ibu Siska, SE., M.Si. Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik, membimbing, dan mengajarkan penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.
7. Bapak Rino Fajri, selaku Direktur Utama PT. RN Pratama beserta karyawan/ti yang telah bersedia membantu dalam menyediakan data-data untuk penulisan ini.
8. Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
9. Terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya. Kepada Ayahanda By Usman dan Ibunda Erna Deli yang sangat saya cintai yang selalu mengiringi saya dengan untaian do'a, kasih sayang, nasehat, semangat dan motivasi yang berharga serta tak henti-hentinya memberi dorongan moril dan materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Nidia Fiorita sahabat saya dari SMA sampai perkuliahan ini yang tidak pernah bosan dan lelah berteman dengan saya wkwk. Untuk Faizah

Yasmin teman SMA tapi akrab di bangku perkuliahan. Terimakasih untuk kalian berdua sudah jadi teman terbaik selama perkuliahan ini. Semoga pertemanan ini terjaga dan tidak pernah putus ya.

11. Untuk Vivia Setriatiti teman pemborosan-ku, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah untuk masalah per-*skincare*-an wkwk. Untuk Kamila, Pamela, Diah, Vika, Qolbi, Ridha, dan Mawaddah, terimakasih sudah mewarnai dunia perkuliahanku dengan gelak dan tawa.

12. Kepada teman-teman seperjuangan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, khususnya kelas F

Melalui penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak pengalaman dan pembelajaran dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehingga dapat mempersiapkan diri penulis untuk dapat lebih baik dalam memasuki dunia kerja dan masyarakat dikemudian hari. Penulis berharap karya ilmiah yang sederhana ini dapat memberikan inspirasi dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi semua pihak yang sedang membutuhkan informasi tentang karya ilmiah ini.

Akhir kata penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih, semoga Allah membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Pekanbaru, Desember 2018

Desi Amelia

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
D. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
A. Telaah Pustaka .....	10
1. Pengertian Akuntansi.....	10
2. Konsep-konsep Dasar Akuntansi.....	11
3. Siklus Akuntansi.....	13
4. Laporan Keuangan.....	19
5. Piutang Usaha.....	25
6. Persediaan.....	29
7. Aset Tetap .....	34

8. SAK ETAP .....	43
B. Hipotesis .....	46
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi/Objek Penelitian .....	47
B. Jenis dan Sumber Data .....	47
C. Teknik Pengumpulan Data .....	47
D. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah Singkat Perusahaan .....	49
B. Struktur Organisasi .....	49
C. Aktivitas Perusahaan .....	52
<b>BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Dasar Pencatatan dan Pembukuan yang digunakan .....	54
B. Proses Akuntansi .....	55
C. Penerapan Akuntansi Piutang .....	55
D. Penerapan Akuntansi Persediaan .....	57
1. Penentuan Biaya Produksi .....	57
2. Sistem Pencatatan Persediaan .....	59
E. Penerapan Akuntansi Aset tetap .....	59
1. Harga Perolehan Aset Tetap .....	60
2. Penyusutan Aset Tetap .....	62
F. Penerapan Akuntansi Hutang .....	65
G. Pengakuan Pendapatan dan Beban .....	66
<b>BAB VI: PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan .....68  
B. Saran .....69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jurnal Umum .....	15
Tabel II.2	Jurnal Pengeluaran Kas .....	15
Tabel V.1	Jenis-jenis Aset Tetap PT. RN Pratama Tahun 2016.....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. RN Pratama .....50



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Akta Pendirian PT. RN Pratama
Lampiran 2	Pengesahan Badan Hukum Perseroan
Lampiran 3	Struktur Organisasi PT. RN Pratama
Lampiran 4	Laporan Laba Rugi 2015
Lampiran 5	Neraca 2015
Lampiran 6	Daftar Aktiva Tetap 2015
Lampiran 7	Laporan Laba Rugi 2016
Lampiran 8	Neraca 2016
Lampiran 9	Daftar Aktiva Tetap 2016
Lampiran 10	Laporan Harga Pokok Rumah 2015
Lampiran 11	Laporan Harga Pokok Rumah 2016
Lampiran 12	Laporan Kas PT. RN Pratama
Lampiran 13	Bukti Perolehan Aset Tetap
Lampiran 14	Bukti Pembayaran Angsuran
Lampiran 15	Surat Keterangan Pengumpulan Data Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah vital bagi setiap perusahaan dalam perkembangan semua bisnis perusahaan. Perusahaan merupakan suatu badan usaha yang dibuat untuk mencari keuntungan yang maksimal. Akuntansi menyediakan cara untuk mengumpulkan data ekonomis dan melaporkannya kepada bermacam-macam individu dan pihak-pihak yang berkepentingan (pemakai informasi tersebut).

Menurut AICPA dalam Ahmad Riahi Belkaoui (2011:128) menyatakan: Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil tersebut.

Perusahaan berharap dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut. Maka berhasil tidaknya suatu perusahaan mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan harus memiliki kinerja manajemen yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan

komponen keuangan sebagai alat untuk menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan perusahaan bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Salah satu faktor menunjukkan kinerja perusahaan itu baik atau tidaknya yaitu dengan hasil laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar-standar atau memiliki suatu pedoman tertentu agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan itu terjamin keabsahannya, kewajarannya, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Standar ataupun pedoman dalam penyusunan laporan keuangan itu biasanya tidak terlepas dari penerapan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Dalam akuntansi dikenal dua dasar pencatatan yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accrual basis*). Dasar kas merupakan pencatatan atas transaksi diakui apabila kas diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual merupakan transaksi dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi.

Laporan keuangan dihasilkan melalui proses akuntansi yang panjang. Pada proses tersebut terdapat tahap-tahap yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil laporan yang baik, valid dan akuntabel. Tahap-tahap itulah yang kemudian disebut sebagai siklus akuntansi. Laporan keuangan biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan atau biasa disebut juga dengan istilah neraca merupakan suatu laporan kekayaan (*asset*), utang (*liabilities*), dan modal yang ada dalam perusahaan maupun entitas bisnis yang dihasilkan dalam sebuah periode akuntansi dan seringkali menunjukkan dan memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan ataupun entitas bisnis yang bersangkutan pada akhir periode akuntansi yang bisa dijadikan dasar pertimbangan dalam menghasilkan suatu keputusan bisnis. Pos-pos laporan keuangan meliputi aset lancar, aset tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas.

Laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil netto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Bentuk dari laporan laporan rugi yang sering digunakan ada dua macam yaitu: a. bentuk langkah tunggal (*single step*) adalah laporan laba/rugi yang menggabungkan penghasilan-penghasilan menjadi satu kelompok dan menggabungkan biaya pada kelompok lain, b. bentuk langkah majemuk (*multiple step*) adalah laporan laba/rugi yang disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan laporan laba/rugi.

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal pada perusahaan akibat dari kegiatan pokok operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu. Atau dapat diartikan sebagai suatu ikhtisar tentang perubahan jumlah modal yang terjadi selama periode tertentu.

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Hal yang biasa disajikan atau digambarkan dalam laporan arus kas meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan prive.

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

PT. RN Pratama merupakan perusahaan swasta yang beralamat di Jalan Purwodadi, Tampan, Kota Pekanbaru. Perusahaan ini beroperasi dibidang developer.

Dasar pencatatan yang digunakan perusahaan adalah *accrual basis* (dasar akrual) yaitu dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Transaksi-transaksi yang terjadi setiap harinya untuk penerimaan dan pengeluaran, perusahaan memasukkannya ke dalam laporan kas (lampiran 12). Selanjutnya perusahaan membuat rekapitulasi saldo per bulan untuk transaksi yang terjadi, dari rekapitulasi tersebut perusahaan menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan pada akhir periode adalah laporan neraca dan laba rugi.

Dalam penyajian piutang, perusahaan belum sesuai dalam mencantumkan nilai piutang di neraca. Perusahaan tidak membuat akun penyisihan piutang tak tertagih. Pada laporan neraca nilai piutang adalah sebesar jumlah piutang yang terjadi pada periode yang bersangkutan, yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp196.535.000,- (lampiran 5) dan pada tahun 2016 sebesar Rp946.480.750,- (lampiran 8).

Sistem pencatatan persediaan PT. RN Pratama menggunakan sistem perpetual dimana pencatatan atas transaksi persediaan dilaksanakan setiap ada perubahan pada persediaan, baik terhadap pemasukan maupun terhadap pengeluaran persediaan. Dalam penentuan harga pokok, perhitungan dilakukan pada tanggal penyusunan laporan keuangan, yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp2.265.079.963,- (lampiran 10) dan pada tahun 2016 sebesar Rp4.505.465.299,- (lampiran 11). Harga pokok persatuan produk yang dihasilkan dalam satu tahun tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

Dalam menjalankan aktivitas, perusahaan menggunakan aset tetap dalam menunjang kegiatannya. Aset yang dimiliki perusahaan berupa inventaris kantor, kendaraan, dan bangunan. Kebijakan perusahaan dalam penentuan harga perolehan aset tetap adalah perusahaan belum membebankan semua biaya sampai aset tetap tersebut dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Kemudian pada

saat menentukan harga perolehan aset tetap secara kredit atau angsuran, perusahaan belum sesuai dalam menentukan harga perolehan yaitu memasukkan biaya bunga seluruhnya sebagai penambah dalam periode perolehan aset tetap.

Dapat dilihat pada bulan April 2016 perusahaan membeli 1 unit Daihatsu Gran Max Pick Up plat nomor BM 9956 FA secara kredit selama 36 bulan. Perusahaan mencatat dengan harga perolehan Rp139.134.716,- (lampiran 13), oleh perusahaan harga perolehan tersebut yaitu harga tunai (OTR) sebesar Rp116.355.000,- (lampiran 13) ditambah dengan bunga angsuran sebesar Rp19.285.841,- (lampiran 13). Adapun cicilan yang harus dibayar perusahaan sebesar Rp2.637.000,- per bulan (lampiran 14). Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan pada saat pembelian 1 unit Daihatsu Grand Max Pick Up adalah dengan mendebet Kendaraan sebesar Rp139.134.716,-, dan mengkreditkan Kas sebesar Rp44.218.125,-, dan Hutang usaha sebesar Rp94.916.591,-.

Dalam perhitungan beban penyusutan, perusahaan menggunakan metode garis lurus tetapi perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan untuk semua aset dihitung untuk satu tahun penuh tanpa memperhatikan kapan diperolehnya aset tersebut. Perusahaan hanya memperhitungkan tahun perolehan sebagai dasar penyusutan. Hal ini dapat dilihat pada kasus di atas dimana dilakukan pembelian 1 unit Daihatsu Gran Max Pick Up yang diperoleh pada bulan April 2016 dengan harga perolehan Rp139.134.716,- (lampiran 13) dengan tarif penyusutan 12,5%. Penyusutan untuk satu tahun penuh sebesar Rp17.391.840,- ( $Rp139.134.716,- \times 12,5\%$ ). Pada akhir tahun 2016 perusahaan

mencatat akumulasi penyusutan kendaraan tersebut untuk 1 tahun penuh, sementara pada tahun 2016 kendaraan tersebut baru digunakan selama 8 bulan.

Dalam penyajian liabilitas, terdapat hutang jangka panjang pada tahun 2015 sebesar Rp1.343.448.607,- (lampiran 5) dan pada tahun 2016 sebesar Rp994.366.502,- (lampiran 8). Dimana jangka waktu pembayaran dilakukan setiap 48 bulan. Perusahaan tidak membuat jurnal reklasifikasi untuk hutang jangka panjang yang jatuh tempo. Penyajiannya di laporan posisi keuangan tidak dipisahkan antara liabilitas lancar dan utang jangka panjang.

Perusahaan belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis bermaksud untuk meneliti masalah akuntansi pada PT. RN Pratama yang berada di Kota Pekanbaru dalam bentuk proposal berjudul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. RN Pratama”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut:

“Apakah penerapan akuntansi pada PT. RN Pratama telah sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum?”

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. RN Pratama dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

### 2. Manfaat Penelitian

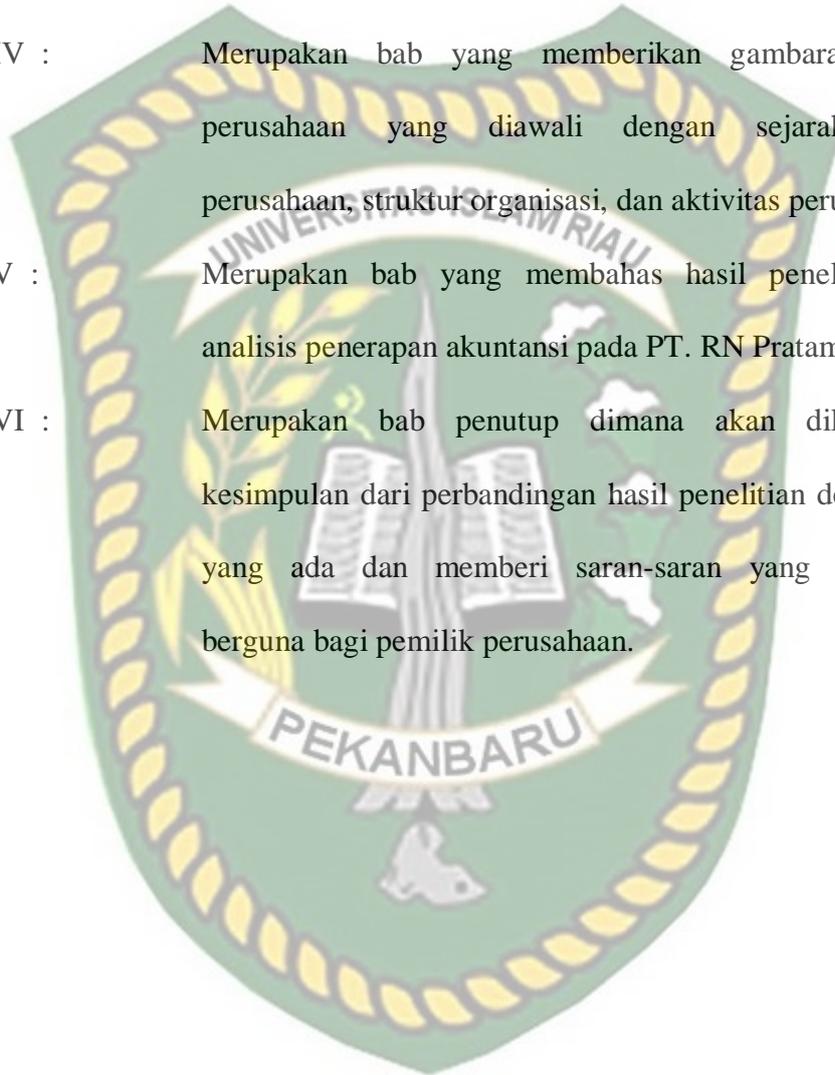
- a. Bagi penulis, yaitu dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada sebuah perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, yaitu dapat menjadi evaluasi dalam menerapkan akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.
- c. Dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.

## D. Sistematika Penulisan

**BAB I :** Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II :** Merupakan bab yang menyajikan telaah pustaka yang membahas teori-teori yang berhubungan dengan pengertian akuntansi, konsep-konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, sistem pencatatan, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap.

- BAB III : Merupakan bab yang menjelaskan tentang lokasi/objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Merupakan bab yang memberikan gambaran tentang perusahaan yang diawali dengan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.
- BAB V : Merupakan bab yang membahas hasil penelitian serta analisis penerapan akuntansi pada PT. RN Pratama.
- BAB VI : Merupakan bab penutup dimana akan dikemukakan kesimpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberi saran-saran yang diharapkan berguna bagi pemilik perusahaan.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ialah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Menurut AICPA dalam Ahmad Riahi Belkaoui (2011:128):

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil tersebut.

Menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2009:4) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

*Accounting is an information system that identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users.*

Yang artinya akuntansi adalah sebuah sistem yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pemakai informasi yang berkepentingan.

Suwardjono (2013:4) menjelaskan yang dimaksud dengan akuntansi adalah sebagai berikut:

Seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:3) pengertian akuntansi adalah:

Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan menurut Rahman Pura (2013:4) bahwa akuntansi merupakan:

Sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan beberapa definisi akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan peringkasan transaksi / kejadian. Akuntansi juga merupakan sebuah sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak intern dan ekstern untuk pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

## **2. Konsep-konsep Dasar Akuntansi**

Konsep-konsep dasar akuntansi mengacu pada asumsi dasar dan aturan serta prinsip-prinsip yang digunakan sebagai dasar pencatatan. Tujuan utama adalah untuk menjaga keseragaman dan konsistensi dalam pencatatan akuntansi. Dalam

rangka penerapan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi. Menurut Rudianto (2009:20) konsep dasar dan melandasi struktur akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Kesatuan Usaha Khusus (*economis entity*)  
Suatu perusahaan dipandang sebagai suatu usaha unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.
- b. Dasar Pencatatan  
Ada 2 macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:
  - 1) Akuntansi berbasis kas (*cash basis accounting*) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayarkan uangnya kepada perusahaan dan gaji pegawai dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai tersebut.
  - 2) Akuntansi berbasis akrual (*accrual basis accounting*) adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan dicatat pada saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya, sedangkan beban pemakaian perlengkapan dicatat pada saat perlengkapan tersebut digunakan bukan pada saat perlengkapan tersebut dibayar kepada pemasok.
- c. Konsep Periode Waktu (*Time Periode*)  
Perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktivitas didalam jangka waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan kedalam waktu tersebut adalah untuk memberikan batasan aktivitas didalam waktu tertentu.
- d. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)  
Suatu perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dimasa mendatang.
- e. Penggunaan Unit Moneter (*Monetary Unit*)  
Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain didalam pencatatannya. Tetapi karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporannya.

### 3. Siklus Akuntansi

Informasi berupa laporan keuangan dihasilkan melalui proses akuntansi yang panjang. Pada proses tersebut terdapat tahap-tahap yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil laporan yang baik, valid dan akuntabel. Tahap-tahap itulah yang kemudian disebut sebagai siklus akuntansi.

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima secara umum. Pada umumnya, siklus akuntansi selalu dimulai dari transaksi sampai pada pembuatan laporan keuangan perusahaan. Dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan jurnal penutup atau sampai pada jurnal pembalik.

Menurut Rudianto (2012:16) menerangkan bahwa siklus akuntansi adalah:

Urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Soemarso S.R (2009:110) menerangkan pengertian siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah urutan proses akuntansi yang dilakukan secara terus menerus membentuk sebuah siklus dan dimulai dari adanya transaksi sampai proses penyusunan dan pelaporan laporan keuangan.

Adapun siklus akuntansi meliputi:

### **a. Transaksi atau Bukti**

Aktivitas bisnis semuanya berkenaan dengan transaksi. Setiap proses transaksi harus mempunyai bukti dan pembukuan. Dalam akuntansi dikenal sifat-sifat bukti yang harus ada didalamnya. Tanpa bukti tersebut aktivitas bisnis yang dilakukan tidaklah sah.

Harrison, Horngren, Thomas, dan Suwardy (2011:64) mendefinisikan transaksi sebagai berikut:

Transaksi adalah setiap peristiwa yang memiliki dampak keuangan terhadap perusahaan dan dapat diukur secara andal.

### **b. Jurnal**

Jurnal biasa disebut sebagai buku harian. Buku harian adalah buku yang digunakan untuk melakukan pencatatan pertama dari transaksi-transaksi organisasi/perusahaan. Pos-pos dicatat dalam jurnal menurut kronologis (urutan waktu) yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Pengertian jurnal menurut Rudianto (2012:16) adalah sebagai berikut :

Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologi (berdasarkan urutan waktu terjadi).

Sedangkan definisi jurnal menurut Mulyadi (2016:3) adalah sebagai berikut:

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Jurnal terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Jurnal Umum

Jurnal umum biasanya digunakan untuk menampung transaksi yang tidak tercatat dalam jurnal khusus. Tabel 1 memperlihatkan contoh jurnal umum.

Tabel II.1. Jurnal Umum

Jurnal Umum						Halaman
Tanggal	Keterangan	Nomor Bukti	Nomor Rek	Debit	Kredit	

Sumber: Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi, Cetakan Kedelapan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. Hal.87

2) Jurnal Khusus

Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis dan sering terjadi. Berikut salah satu bentuk jurnal khusus yang sering digunakan dalam perusahaan jasa, yaitu jurnal pengeluaran kas.

Tabel II.2. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran Kas						Halaman
Tanggal	Keterangan	No. Bukti	Utang Dagang	Lain-lain Debit		Kas
				No. Rek	Jumlah	Kredit

Sumber: Mulyadi, 2016, Sistem Akuntansi, Cetakan Kedelapan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, Hal. 106

### c. Buku besar dan buku pembantu

Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi yang terakhir dalam sistem akuntansi.

Rudianto (2012:16) mengemukakan bahwa buku besar adalah sebagai berikut:

Buku besar adalah kumpulan semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya, dan seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan.

Rudianto (2009:18) memberikan fungsi dari buku besar yaitu:

- 1) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, utang, dan modal beserta perubahannya (transaksi atau kejadian).
- 2) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- 3) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
- 4) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun terkait, sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

Pengertian buku pembantu menurut Sucipto (2009:49) sebagai berikut:

Buku pembantu adalah buku besar yang digunakan untuk mencatat akun-akun tertentu dengan perubahan-perubahan secara lebih rinci.

### d. Neraca Saldo

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggraini (2011:41) neraca saldo adalah sebagai berikut:

Neraca saldo adalah kumpulan dari saldo-saldo dan perkiraan yang ada dibuku besar.

Rudianto (2010:37) menyatakan bahwa neraca saldo adalah:

Suatu daftar yang berisi seluruh akun yang ada dalam buku besar beserta saldo akhir pada akhir periode akuntansi tertentu.

Sedangkan menurut Hery (2009:73) tentang neraca saldo adalah:

Daftar dari semua saldo perkiraan, sebagai alat untuk menguji apakah total debit sama dengan total kredit untuk semua perkiraan. Neraca saldo diperlukan untuk memastikan bahwa tidak adanya kesalahan didalam *posting* jumlah debit atau kredit dari jurnal ke buku besar. Kecocokan antar jumlah debit dengan jumlah kredit ini harus dibuktikan pada setiap akhir periode laporan akuntansi.

#### e. Jurnal Penyesuaian

Menurut Soemarso SR (2009:220) menyatakan bahwa:

Jurnal penyesuaian perlu dibuat agar akun-akun yang mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya.

Sedangkan Supriyanto (2011:55) mengemukakan pengertian jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

Jurnal penyesuaian adalah pencatatan transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah terdapat dalam tiap akun sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tertentu.

#### f. Laporan Keuangan

Hasil dari proses akuntansi adalah laporan keuangan . Laporan keuangan sebagai alat penyedia informasi yang disusun berdasarkan standar-standar tertentu dan harus memiliki suatu pedoman agar informasi-informasi yang tersaji di dalam laporan itu merupakan informasi-informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Walaupun satu badan usaha memiliki bidang usaha dan karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, tetapi secara umum laporan keuangan disusun dengan tujuan yang sama. Menurut Rudianto (2009:18-19) tujuannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba di masa mendatang.
- 4) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
- 5) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan yang dianut perusahaan.

Laporan keuangan menurut Hery (2009:6) adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

#### **g. Jurnal penutup**

Menurut Soemarso SR (2009:23) jurnal penutup adalah:

Ayat jurnal untuk me-nolkan saldo akun-akun sementara apabila akan dimulai pencatatan data akuntansi periode berikutnya.

Menurut Sucipto (2009:68) jurnal penutup adalah:

Jurnal yang disusun pada setiap akhir periode akuntansi, untuk menutup atau menihilkan akun-akun nominal.

Sedangkan menurut Rahman Pura (2013:108) jurnal penutup adalah:

Jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi dengan maksud untuk memindahkan saldo akun nominal atau akun sementara ke akun modal (atau laba ditahan bagi perusahaan berbentuk perseroan terbatas), sehingga saldo akun (modal) laba ditahan menunjukkan saldo akhir yang sesuai dengan apa yang tercantum di neraca akhir.

#### 4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan yang secara periodik dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Kasmir (2017:7) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Harrison dan Hongren (2012:2) pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada berbagai kelompok pemakai, yang dapat meliputi manajer, investor, kreditor, dan agen regulator.

Laporan keuangan menurut Hery (2009:6) adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Sedangkan menurut PSAK (2017:3) pengertian laporan keuangan berbunyi:  
Laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan terdiri dari:

**a. Neraca**

Rudianto (2009: 17) menyatakan pengertian neraca adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk T, dimana disebelah kiri disusun deretan aktiva atau harta perusahaan dan disebelah kanan disusun deretan passive yang dibagi dalam dua kelompok besar yaitu utang dan modal. Dan laporan posisi keuangan dapat pula disusun dengan urutan dari atas ke bawah (*vertical*) yang disebut sebagai bentuk laporan.

Sedangkan menurut Arfan Ikhsan (2012:43) neraca adalah :

Semua daftar saldo seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran neraca adalah aktiva, hutang/kewajiban, dan ekuitas.

Menurut Rudianto (2009:17) unsur-unsur neraca meliputi :

- 1) Aktiva, harta kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagangan, peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah, dan sebagainya.
- 2) Hutang, yaitu kewajiban untuk membayar kepada pihak lain sejumlah uang, barang atau jasa dimasa mendatang akibat transaksi dimasa lalu. Hutang di neraca menunjukkan bahwa sebagian dari harta kekayaan yang dimiliki perusahaan berasal dari pinjaman kepada pihak lain dimasa lalu.
- 3) Modal, yaitu harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan ke dalam perusahaan yang dimilikinya. Harta kekayaan yang ditanamkan

pemilik di dalam perusahaan dapat berupa uang tunai, kendaraan, bangunan, mesin, tanah, dan sebagainya.

Menurut Lili M. Sadeli (2011:21) neraca dapat disajikan dalam tiga bentuk yaitu :

- 1) Bentuk skontro, yaitu bentuk neraca yang disusun sebelah menyebelaha, yaitu sisi kiri disebut aktiva dan sisi kanan disebut pasiva. Sisi aktiva dan sisi pasiva harus seimbang.
- 2) Bentuk staffel, yaitu bentuk neraca yang disusun dalam bentuk laporan, yaitu atasnya untuk mencatat aktiva dan bagian bawahannya untuk pasiva. Jumlah aktiva dan pasivanya juga harus seimbang seperti halnya bentuk skontro.
- 3) Bentuk yang menyajikan posisi keuangan, dalam bentuk ini posisi keuangan tidak dilaporkan seperti dalam bentuk skontro maupun dalam bentuk staffel yang berpedoman kepada persamaan akuntansi. Dalam bentuk ini cara pengerjaannya adalah pertama-tama dicantumkan aktiva lancar dikurangi hutang lancar dan pengurangannya diketahui modal kerja. Modal kerja tersebut ditambah dengan aktiva tetap dan aktiva lainnya, kemudian dikurangi dengan hutang jangka panjang maka akan diperoleh modal pemilik.

#### **b. Laporan Laba Rugi**

Rudianto (2012:99) mendefinisikan laporan laba rugi sebagai berikut:

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun.

Sedangkan pengertian laporan laba rugi menurut Lili M. Sadeli (2009:24) adalah sebagai berikut:

Satu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil netto dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

Menurut Lili M. Sadeli (2011:2004) kegunaan laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan
- 2) Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan
- 3) Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan
- 4) Menetapkan besarnya pajak penghasilan
- 5) Menilai keberhasilan perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat profitabilitas
- 6) Menilai laba perusahaan dengan membandingkan dengan laba laporan tahun yang lalu
- 7) Menilai efisiensi perusahaan dengan melihat besarnya biaya atau beban dan jenis komposisinya.

Dari definisi laporan laba rugi diatas dapat dilihat bahwa untuk mengetahui laba atau rugi suatu hasil akhir dari aktivitas perusahaan maka dapat dilihat dengan cara membandingkan pendapatan dengan biaya yang telah dikorbankan. Apabila pendapatan melebihi biaya yang telah dikeluarkan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sedang memperoleh laba. Tetapi sebaliknya apabila biaya yang dikorbankan lebih besar dari pendapatan maka perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan rugi.

Menurut Rudianto (2009:15-16) unsur-unsur laporan laba rugi meliputi sebagai berikut :

- 1) Pendapatan, yaitu kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
- 2) Beban usaha, yaitu pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan dalam usaha normal perusahaan dan bermanfaat pada suatu periode tertentu. Beban usaha terdiri dari berbagai beban yang berbeda antara suatu perusahaan dengan yang lainnya, seperti: beban gaji, beban transportasi, beban listrik dan telepon, da sebagainya.

### c. Laporan Perubahan Ekuitas

Rudianto (2009: 16) menyatakan bahwa:

Secara umum, sebuah perusahaan perseorangan, laporan perubahan modal terdiri dari unsur modal, laba usaha, dan prive. Modal pada awal periode

ditambah dengan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan prive yang dilakukan pemilik perusahaan, akan menghasilkan modal pada akhir periode.

Menurut Dwi Martani (2012:126) pengertian laporan perubahan ekuitas adalah:

Salah satu unsur laporan keuangan lengkap yang harus disajikan oleh perusahaan. Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya asset netto perusahaan selama periode, baik yang berasal dari setoran atau distribusi kepada pemilik atau yang berasal dari hasil kinerja perusahaan selama periode berjalan.

Menurut Suradi (2009:38) penyebab terjadinya perubahan ekuitas atau modal adalah:

- 1) Bertambahnya karena adanya tambahan setoran oleh pemilik atau perusahaan mendapat laba.
- 2) Berkurangnya karena pemilik melakukan pengambilan harta perusahaan atau pribadi atau perusahaan menderita rugi.

#### **d. Laporan Arus Kas**

Menurut Rudianto (2010:65) laporan arus kas adalah:

Suatu laporan mengenai arus kas keluar masuknya kas selama suatu kas dan saldo akhir kas pada suatu periode.

Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:257) mengemukakan pendapat sebagai berikut:

Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan

mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi.

Menurut Dwi Martani (2012:145) tujuan utama laporan arus kas adalah:

Untuk menyajikan suatu informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut Suradi (2009:39) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian:

- 1) Bagian ini melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan, perbedaan ini terjadi karena Arus kas dari aktivitas operasi pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar dengan uang kas (tunai).
- 2) Arus kas dari aktivitas investasi  
Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas yang terjadi untuk pembelian atau penjualan aktiva tetap perusahaan.
- 3) Arus kas dari aktivitas pendanaan  
Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan peminjaman dana, investasi oleh pemilik atau pengambilan uang oleh pemilik.

Laporan arus kas dibuat dengan melakukan perbandingan antara neraca awal periode dengan neraca di akhir periode.

#### **e. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan yang berkepentingan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017:14) catatan atas laporan keuangan adalah:

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi (dasar pengukuran, kebijakan

yang relevan, asumsi dalam estimasi), mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAL yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, memberikan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan (pengelolaan modal).

Sedangkan James D. Stice, Earl. K. Stice dan K. Fred Skousen (2009:148)

mendefinisikan catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Catatan yang memuat informasi yang berhubungan dengan asumsi-asumsi yang diambil, metode akuntansi yang diterapkan dan informasi lain yang relevan bagi pemakai yang menggunakan laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1.13) catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :

- 1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting
- 2) Mengungkapkan hal yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas.
- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

## **5. Piutang Usaha**

### **a. Pengertian Piutang**

Terdapat berbagai macam pengertian piutang yang dapat kita jumpai dalam buku-buku akuntansi. Namun dari begitu banyak pengertian yang dinyatakan oleh berbagai ahli semuanya menunjukkan kesamaan pendapat atau makna yang sama dalam hal pemberian definisi piutang tersebut.

Menurut Mulyadi (2012:87) piutang usaha adalah sebagai berikut:

Piutang merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan.

Warren, Weygandt (2011:347) mengemukakan:

Piutang juga merupakan instrumen keuangan. Piutang (sering disebut juga dengan pinjaman dan piutang) adalah klaim terhadap pelanggan, dan lain-lain untuk uang, barang, dan jasa.

Sementara menurut Soemarso S.R (2010: 338) pengertian piutang usaha adalah:

Piutang dagang atau piutang usaha adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan.

#### **b. Klasifikasi Piutang**

Pengklasifikasian piutang dilakukan untuk memudahkan pencatatan transaksi. Menurut Kieso dkk (2011:347):

Untuk tujuan laporan keuangan, perusahaan mengklasifikasikan piutang lancar (jangka pendek) atau piutang tak lancar (jangka panjang).

Rudianto (2009: 225) mengklasifikasikan piutang ke dalam dua kelompok, yaitu:

- 1) Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, oleh karena itu piutang usaha dikelompokkan ke dalam aktiva lancar.
- 2) Piutang bukan usaha adalah piutang yang timbul bukan sebagai akibat penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah klaim terhadap perusahaan angkut barang rusak atau hilang, klaim terhadap karyawan perusahaan, klaim terhadap restitusi pajak, piutang deviden, dll.

Sedangkan menurut Warren dkk (2014:416) piutang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Piutang Usaha  
Piutang dagang merupakan piutang yang berasal dari transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit.
- 2) Piutang Wesel  
Piutang wesel yaitu jumlah terhutang bagi pelanggan jika perusahaan telah menerbitkan surat hutang formal, dicatat saat kredit telah diterbitkan. Jika wesel diperkirakan akan tertagih dalam jangka waktu satu tahun, maka dalam neraca wesel diklasifikasikan sebagai aset lancar.
- 3) Piutang Lain-lain  
Piutang lain-lain meliputi piutang bunga, piutang pegawai, dan piutang dari perusahaan. Jika piutang lain-lain diperkirakan dapat tertagih dalam jangka waktu satu tahun maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aset lancar.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Piutang

Menurut Bambang Riyanto (2010:85) faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah piutang adalah sebagai berikut:

- 1) Volume penjualan kredit  
Makin besar jumlah penjualan kredit dari keseluruhan penjualan akan memperbesar jumlah piutang dan sebaliknya makin kecil jumlah penjualan kredit dari keseluruhan piutang akan memperkecil jumlah piutang.
- 2) Syarat pembayaran penjualan kredit  
Semakin panjang batas waktu pembayaran kredit berarti semakin besar jumlah piutangnya dan sebaliknya semakin pendek batas waktu pembayaran kredit berarti semakin kecil besarnya jumlah piutang.
- 3) Ketentuan dalam pembatasan kredit  
Apabila batas maksimal volume penjualan kredit ditetapkan dalam jumlah yang relative besar maka besarnya piutang semakin besar.
- 4) Kebijakan dalam pengumpulan piutang  
Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang dengan dua cara yaitu pasif dan aktif. Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif dalam pengumpulan piutang akan mempunyai pengeluaran yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain yang menggunakan kebijaksanaan secara pasif.
- 5) Kebiasaan membayar dalam pelanggan  
Semua piutang yang diperkirakan akan terealisasi menjadi kas dalam setahun di neraca disajikan pada bagian aset lancar.

#### d. Piutang Tak Tertagih

Setiap perusahaan yang menjual barangnya secara kredit didasarkan pada kepercayaan bahwa dengan memberikan kredit kepada konsumennya akan dapat

meningkatkan volume penjualan dan pada akhirnya akan menaikkan laba perusahaan. Tetapi harus disadari bahwa penjualan secara kredit akan menimbulkan resiko bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih. Konsumen yang telah diberi kredit mempunyai kemungkinan untuk tidak membayar kewajibannya dengan berbagai alasan. Dan kemungkinan ini terjadi karena piutang dagang adalah tagihan perusahaan yang tidak didukung oleh perjanjian resmi perusahaan.

Menurut Warren dkk (2009:399) menyatakan:

Tidak ada aturan khusus untuk mengetahui kapan piutang menjadi tak tertagih.

Sedangkan menurut Hery (2013:186) mengatakan:

Piutang tak tertagih timbul akibat adanya pelanggan yang tidak bisa membayar karena menurunnya omset penjualan akibat dari lesunya perekonomian dan kebangkrutan yang dialami debitur.

Dari kedua pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa piutang tak tertagih merupakan piutang yang timbul karena ketidakmampuan debitur untuk membayar hutang-hutangnya dan berdampak pada kerugian perusahaan. Piutang tak tertagih kemudian dicatat sebagai beban piutang tak tertagih.

#### **e. Metode Akuntansi Piutang Tak Tertagih**

Piutang memiliki resiko tidak dapat ditagih sehingga timbul kerugian. Menurut Warren dkk (2014:449) terdapat dua metode akuntansi untuk piutang tak tertagih, yaitu:

1) Metode penghapusan langsung, yaitu mencatat beban piutang tak tertagih hanya pada saat suatu piutang dianggap benar-benar tak tertagih.

2) Metode penyisihan, yaitu mencatat beban piutang tak tertagih dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi.

Penyajian piutang usaha ditetapkan sebesar nilai yang dapat direalisasikan untuk ditagih. Artinya, dalam neraca piutang usaha disajikan sebesar nilai bersihnya. Untuk menghitung besarnya nilai piutang usaha yang akan disajikan ke dalam neraca maka harus dihitung berapa besarnya retur penjualan. Setelah itu diperhitungkan berapa piutang yang tidak dapat ditagih. Jumlah yang tidak dapat ditagih akan mengurangi nilai nominal piutang dagang sehingga diperoleh nilai bersihnya.

## 6. Persediaan

### a. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan salah satu aset yang harus dipenuhi dan dimiliki dalam operasi kegiatan perusahaan dagang.

Menurut Rangkuti (2011:1) Persediaan adalah:

Suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2017:14) mengemukakan persediaan adalah:

Persediaan adalah aktiva:

- 1) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
- 2) Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau,
- 3) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa persediaan merupakan suatu harta atau aktiva milik perusahaan yang terdiri dari persediaan bahan baku, masih dalam proses produksi, maupun barang-barang perusahaan yang siap untuk dijual.

#### **b. Fungsi Persediaan**

Persediaan sebagai bagian utama dalam menjalankan kegiatan perusahaan memiliki fungsi yang mendukung aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Rangkuti (2009:7) fungsi dari persediaan antara lain:

- 1) Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang-barang atau bahan-bahan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- 2) Menghilangkan resiko barang yang rusak.
- 3) Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi.
- 4) Mencapai penggunaan mesin yang optimal.
- 5) Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi konsumen.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi diadakannya persediaan adalah untuk mengantisipasi risiko keterlambatan datangnya barang, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen dan untuk mengantisipasi risiko hilangnya barang karena dengan diadakannya persediaan ini perusahaan dapat mengecek keadaan barang yang dimilikinya.

### c. Sistem Pencatatan Persediaan

Dalam mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi besarnya persediaan barang dagangan, setiap perusahaan akan melakukan pencatatan persediaan barang dagangan dengan menggunakan sistem yang sesuai dengan jenis persediaan barang dagangan perusahaan tersebut.

Menurut Sirait (2009:292) menyatakan terdapat dua sistem persediaan (*inventory system*) yang utama sebagai berikut:

- 1) Sistem persediaan periodik/metode fisik, dalam sistem persediaan periodik/metode fisik, pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi melalui ayat jurnal penyesuaian. Semua pembelian barang dagangan dicatat pada rekening pembelian dan penjualan, maka keluar masuknya barang tidak diketahui secara langsung sehingga untuk menghitung nilai persediaan barang dagangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan tercatat nilai persediaan barang akhir.
- 2) Sistem persediaan perpetual/metode buku, dalam sistem persediaan perpetual/metode buku, pencatatan dilakukan setiap terjadi transaksi yang dipengaruhi oleh nilai persediaan setiap saat. Untuk transaksi pembelian barang dagangan pada rekening persediaan disebelah debit, sedangkan penjualan barang dagangan dicatat pada rekening persediaan disebelah kredit. Selain itu dibantu dengan buku pembantu persediaan barang dagangan dengan membuat kartu barang sehingga nilai persediaan dapat diketahui setiap saat.

Sedangkan menurut Simamora (2011:11) menyatakan terdapat dua sistem akuntansi persediaan barang dagangan yaitu:

- 1) Sistem persediaan periodik, dimana sistem ini tidak dilakukan upaya untuk membuat catatan-catatan persediaan yang rinci dari jumlah barang dagangan yang ada di gudang sepanjang periode akuntansi, sedangkan,
- 2) Sistem persediaan perpetual, sistem ini membuat catatan-catatan perihal kuantitas dan biaya perolehan masing-masing jenis persediaan pada saat barang dagangan tersebut dibeli atau dijual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antara sistem periodik dan perpetual memiliki perbedaan. Dalam sistem periodik yang dicatat hanya pada transaksi pembelian saja, sehingga untuk mengetahui nilai persediaan barang

dagangan harus melakukan perhitungan fisik. Sedangkan dalam sistem perpetual pencatatan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan.

#### d. Metode Penilaian Persediaan

Menurut Rangkuti (2011:116) menyatakan:

Penentuan harga pokok persediaan sangat tergantung dari metode penilaian yang dipakai yaitu metode FIFO, metode LIFO, dan metode Harga pokok rata-rata.

Sedangkan menurut Warren, Reeve, dan Fess (2009:121) menyatakan bahwa:

Ada tiga asumsi arus biaya yang umum dalam bisnis yaitu: FIFO, LIFO, dan Average.

Setiap metode biasanya menghasilkan jumlah harga pokok penjualan dan persediaan akhir barang dagangan yang berbeda. Jadi pemilihan asumsi arus biaya secara langsung mempengaruhi laporan laba rugi dan neraca. Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa dalam penilaian persediaan terdapat tiga metode yang sering digunakan, diantaranya adalah Metode FIFO, Metode LIFO, dan Metode Rata-rata.

##### 1) Metode FIFO (*First In First Out*)

Metode FIFO atau MPKP (masuk pertama keluar pertama) adalah salah satu metode penilaian persediaan dimana menganggap barang-barang yang pertama dibeli (masuk) merupakan pertama kali keluar.

Menurut Simamora (2011:274) menyatakan:

Metode FIFO mengasumsikan bahwa barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi belakangan atau kemudian.

Sedangkan menurut Soemarso S.R (2009:71) FIFO adalah:

Metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas anggapan bahwa barang-barang terlebih dahulu dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Dalam metode ini persediaan akhir dinilai dengan harga pokok pembelian yang paling akhir.

## 2) Metode LIFO

Menurut Simamora (2011:275) pengertian metode LIFO adalah:

Metode LIFO mengasumsikan bahwa barang dagangan yang dibeli atau diproduksi terakhir akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang termasuk dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi terdahulu.

Sedangkan Soemarso S.R (2009:93) metode LIFO adalah:

LIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas anggapan bahwa barang-barang yang paling akhir dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Dalam metode ini persediaan akhir akan dinilai dengan harga pembelian yang terdahulu.

### 3) Metode Rata-rata (*Average*)

Metode rata-rata mengasumsikan bahwa barang yang tersedia untuk dijual adalah sama dan pengalokasiannya berdasarkan harga perolehan rata-rata.

Menurut Soemarso S.R (2009:395) *Average* adalah:

Metode penetapan harga pokok persediaan dimana dianggap bahwa harga pokok dari rata-rata barang yang tersedia untuk dijual akan digunakan untuk menilai harga pokok yang dijual dan yang terdapat dalam persediaan.

Sedangkan menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2009:457) mengemukakan:

Jika menggunakan metode rata-rata (*average cost method*) maka biaya unit dalam persediaan adalah rata-rata dari biaya pembelian.

## 7. Aset Tetap

### a. Pengertian dan Karakteristik Aset Tetap

Hery (2009:49) mengemukakan bahwa:

Setiap perusahaan memerlukan aset tetap untuk menunjang kegiatan perusahaan. Aktiva tetap adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang atau juga mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis satu kali perputaran operasi perusahaan.

Berikut beberapa pengertian aktiva tetap yang dikemukakan oleh para ahli di bidang akuntansi.

Menurut Hery (2009:49) pengertian aset tetap adalah sebagai berikut:

Aktiva tetap adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang atau juga mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis satu kali perputaran operasi perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia di dalam PSAK (2017:16) pengertian aset tetap adalah:

Aset berwujud yang (1) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrative; dan (2) diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut Firdaus (2010:177), pengertian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Asset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan pengeluaran yang nilainya besar atau material.

Menurut Baridwan (2010: 271) pengertian aset tetap adalah:

Aktiva yang berwujud yang bersifat relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan. Untuk tujuan akuntansi, jangka waktu penggunaannya dibatasi lebih dari satu periode akuntansi, jangka waktu penggunaannya dibatasi lebih dari satu periode akuntansi.

Dari beberapa pengertian aktiva tetap di atas, dapat disimpulkan karakteristik dari aktiva tetap yaitu sebagai berikut:

- 1) Hak milik perusahaan yang bukan untuk dijual kembali dalam operasi normal perusahaan.
- 2) Berwujud, relatif permanen, dan memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu periode akuntansi.
- 3) Dapat dipakai berulang kali.
- 4) Memiliki nilai material.

#### b. Cara Perolehan Aset Tetap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017:16)

Biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika dan hanya jika: besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Ng Eng Juan (2012:341) menyatakan bahwa biaya perolehan awal aset tetap meliputi:

- 1) Harga perolehannya;
- 2) Biaya-biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen;
- 3) Estimasi biaya pembongkaran dan pemidahan aset tetap serta restorasi lokasi aset; liabilitas atas biaya tersebut timbul ketika aset diperoleh.

Menurut Zaky Baridwan (2014:278) tentang pengertian aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, dimana masing-masing cara perolehan akan mempengaruhi penentuan harga perolehan aset tetap tersebut. Cara perolehan aset tetap tersebut antara lain:

- 1) Pembelian tunai
- 2) Pembelian secara Lumpsum/Gabungan
- 3) Ditukar dengan surat-surat berharga
- 4) Ditukar dengan aset tetap yang lain

- 5) Pembelian angsuran
- 6) Diperoleh sebagai donasi
- 7) Aset dibuat sendiri

Berikut adalah uraian mengenai cara perolehan aset tersebut:

#### 1) Pembelian Tunai

Hery (2011:6) mengemukakan bahwa:

Ketika suatu aset dibeli secara tunai, pembelian ini akan dicatat secara sederhana sebesar kas yang dibayar, termasuk seluruh pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan pembelian dan penyiapannya sampai aset tersebut dapat digunakan.

#### 2) Pembelian Secara Kredit/Angsuran

Harga perolehan aktiva tetap yang dibeli dengan cara pembelian angsuran, tidak boleh termasuk bunga. Bunga selama masa angsuran baik jelas-jelas dinyatakan maupun tidak dinyatakan tersendiri, harus dikeluarkan dari harga perolehan dan dibebankan sebagai biaya bunga.

Menurut Hermanto (2010:508) mengemukakan harga perolehan adalah sebagai berikut:

Harga perolehan aktiva tetap yang didapat dari transaksi pembelian angsuran diukur dengan jumlah uang (harga) yang dibayarkan apabila aktiva itu dibeli secara tunai. Unsur bunga dan financing cost yang terdapat di dalamnya harus dikeluarkan dan diperlakukan sebagai biaya dalam periode dimana pembayaran itu terjadi.

#### 3) Pembelian dengan Surat Berharga

Rudianto (2010:277) mengemukakan bahwa:

Aset tetap yang ditukar dengan surat berharga, baik saham atau obligasi perusahaan tertentu, dicatat dalam pembukuan sebesar harga pasar saham atau obligasi yang digunakan sebagai penukar.

#### 4) Diterima dari Sumbangan/Donasi

Stice dan Skousen (2009:712) mengemukakan bahwa:

Ketika aset diperoleh melalui sumbangan, tidak ada biaya yang dapat digunakan sebagai dasar penghitungannya. Meskipun ada biaya tertentu yang dikeluarkan secara insidental untuk hadiah tersebut, pengeluaran itu biasanya jauh lebih kecil daripada nilai asetnya. Dalam hal ini, biaya tentu saja tidak dapat dijadikan dasar penilaian. Aset yang diperoleh melalui donasi harus diperkirakan nilainya dan dicatat sesuai harga pasar wajarnya. Sumbangan diakui sebagai pendapatan atau keuntungan saat diterima.

#### 5) Aset yang Dibuat Sendiri

Donal E. Kieso dkk (2011:5) mengatakan bahwa:

Biasanya perusahaan membuat sendiri asetnya. Penentuan biaya mesin dan aset tetap lainnya semacam itu dapat menimbulkan masalah. Tanpa melibatkan harga beli atau harga kontrak, perusahaan harus mengalokasikan biaya dan beban untuk mendapatkan biaya aset yang dibuat sendiri (*self-constructed assets*). Bahan dan tenaga kerja langsung yang digunakan dalam konstruksi tidak akan menimbulkan masalah. Perusahaan dapat menelusuri biaya-biaya ini secara langsung ke pekerjaan dan pesanan bahan yang berhubungan dengan pembuatan aset tetap. Akan tetapi, pembebanan biaya produksi tidak langsung akan menimbulkan masalah khusus. Biaya tidak langsung ini yang disebut overhead atau beban, terdiri dari biaya listrik, pemanas, lampu, asuransi, pajak kekayaan atas bangunan pabrik dan peralatan, tenaga kerja pengawas pabrik, penyusutan aset tetap, dan perlengkapan.

#### 6) Pertukaran

Hans Kartikahadi dkk (2012:9) menjelaskan tentang pertukaran aset tetap sebagai berikut:

Entitas mungkin saja memperoleh suatu aset tetap melalui pertukaran dengan aset nonmoneter lainnya atau kombinasi aset moneter dan aset

nonmoneter. Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran dengan aset nonmoneter lainnya dinilai pada nilai wajar, kecuali jika:

- a) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal;
- b) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

Selisih yang timbul antara harga pasar aset yang baru dengan nilai buku aset yang lama, harus diakui sebagai laba rugi dari pertukaran.

Pertukaran aset tetap dibedakan atas aset tetap yang sejenis dan aset tetap yang tidak sejenis.

### c. Penyusutan Aset Tetap

Sejalan dengan berlalunya waktu, aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan mengalami penurunan manfaat ekonomi. Penurunan manfaat ini dikenal dengan penyusutan.

Menurut Hans Kartikahadi dkk (2012:344) penyusutan adalah:

Proses pengalokasian biaya perolehan suatu aset tetap sedemikian sehingga jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap dapat dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya

Menurut Baridwan (2010: 85) secara umum, ada beberapa faktor penyebab timbulnya penyusutan yaitu:

#### 1) Faktor-faktor fisik

Faktor-faktor fisik yang memengaruhi aktiva tetap adalah arus karena dipakai, arus karena umur dan kerusakan-kerusakan.

#### 2) Faktor-faktor fungsional

Faktor-faktor fungsional yang membatasi umur aktiva antara lain, ketidakmampuan aktiva untuk memenuhi kebutuhan produk sehingga perlu diganti dan karena adanya penambahan permintaan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan, atau karena adanya kemajuan teknologi sehingga aktiva tetap tersebut tidak ekonomis lagi jika dipakai.

Donald E. Kieso dkk (2011:63) menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan sejumlah penyusutan sebagai berikut:

- 1) Metode aktivitas (unit penggunaan atau produksi)
- 2) Metode garis lurus
- 3) Metode beban menurun (dipercepat)
  - a) Jumlah angka tahun
  - b) Metode saldo menurun
- 4) Metode penyusutan khusus
  - a) Metode kelompok dan gabungan/komposit
  - b) Metode campuran atau kombinasi

#### d. Pengeluaran Setelah Perolehan Aset Tetap

Menurut Hery (2009:210) pengeluaran setelah perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

Pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap dapat dikategorikan dalam dua jenis yaitu pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*) dan pengeluaran modal (*capital expenditure*). Jika manfaat yang diharapkan dari itu sangat tidak pasti maka pengeluaran tersebut disebut pengeluaran pendapatan dan langsung dicatat sebagai beban berjalan. Jika pengeluaran tersebut diharapkan akan memberikan sumbanga terhadap upaya mendatangkan pendapatan lebih dari satu tahun maka pengeluaran ini disebut pengeluaran modal.

James M. Reeve (2010:4) menjelaskan tentang pengeluaran aset tetap sebagai berikut:

Suatu aset tetap diperoleh dan siap digunakan, pengeluaran dapat terjadi untuk perawatan dan perbaikan biasa. Sebagai tambahan, pengeluaran juga dapat terjadi untuk meningkatkan nilai aset atau untuk perbaikan luar biasa yang dapat memperpanjang masa kegunaan aset. Pengeluaran yang berguna hanya untuk periode berjalan disebut **pengeluaran pendapatan** (*revenue expenditure*). Pengeluaran yang meningkatkan nilai aset atau memperpanjang masa kegunaan aset disebut **pengeluaran modal** (*capital expenditure*).

Menurut Baridwan (2009: 91), berikut beberapa pengeluaran yang sering terjadi dalam hubungannya dengan aktiva tetap:

1) Biaya Reparasi dan Pemeliharaan

Biaya reparasi dapat diperlakukan sebagai pengeluaran pendapatan apabila pengeluaran terjadi bersifat rutin (reparasi ringan). Sedangkan biaya reparasi yang sifatnya tidak rutin dan berakibat menambah umur aktiva tetap, maka digolongkan dalam pengeluaran modal.

2) Penggantian (*Replacement*)

Penggantian adalah biaya yang dikeluarkan untuk menggantikan aktiva atau suatu bagian aktiva dengan unit yang baru yang mempunyai tipe yang sama.

3) Perbaikan (*Betterment Improvement*)

Perbaikan adalah penggantian aktiva dengan aktiva baru untuk memperoleh kegunaan yang lebih besar. Perbaikan yang biasanya kecil dapat dilakukan dengan reparasi biasa, tetapi perbaikan yang memakan biaya yang besar dicatat sebagai aktiva baru. Aktiva yang lama diganti dan diakumulasi depresiasinya dihapuskan dari rekening-rekeningnya.

4) Penambahan (*Addition*)

Perluasan atau memperbesar fasilitas fisik suatu aktiva tetap seperti pembuatan (penambahan) ruangan baru, perluasan tempat parkir merupakan contoh pengeluaran modal yang terjadi setelah masa perolehan aktiva tetap. Pengeluaran ini harus dikapitalisasi dan menambah harga perolehan yang bersangkutan, selanjutnya disusutkan selama sisa umur ekonomis aktiva tetap tersebut.

5) Penyusutan Kembali Aktiva Tetap (*Rearrangement*)

Pengeluaran jenis ini adalah pengeluaran yang dilakukan sehubungan dengan perubahan proses produksi seperti biaya pemasangan ulang untuk penyusutan kembali lay-out mesin-mesin dan alat-alat pabrik. Biaya yang demikian akan dicatat pada perkiraan tersendiri yaitu biaya yang ditangguhkan pembebanannya dan diamortisasi secara periodik dalam jangka waktu penyusutan kembali.

**e. Penghentian / Penghapusan Aset Tetap**

Horngren, Harrison, dan Bamber (2009:479) mengemukakan bahwa:

Aktiva tetap yang digunakan dalam operasi perusahaan pada suatu saat bisa rusak, usang, hilang, dan lainnya, sehingga tidak dapat digunakan lagi oleh perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan akan menarik atau menghentikan aktiva tetap tersebut dari penggunaannya dan dihapuskan dari pembukuan perusahaan dengan mendebet perkiraan akumulasi penyusutan dan mengkredit perkiraan aktiva tetap.

Penarikan aktiva tetap dimaksudkan sebagai upaya menghapus biaya tetap

dari buku perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam Baridwan (2010: 93)

menjelaskan bahwa:

Suatu aktiva tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aktiva secara permanen ditarik dari penggunaannya dan tidak ada manfaat keekonomian di masa yang akan datang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba/rugi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017:16)

Penghentian pengakuan aset dapat dilakukan dengan beberapa cara: dibuang, dijual, atau ditukar tambah dengan aset serupa.

Menurut Baridwan (2010: 93) Aktiva tetap bisa ditarik dari pemakaiannya dengan cara:

- 1) Dijual untuk diganti dengan yang lebih modern  
Bila harga jual lebih tinggi dari nilai bukunya berarti ada keuntungan dan apabila sebaliknya berarti ada kerugian. Penyusutan aktiva yang dijual harus dihitung sampai pada tanggal terjadinya transaksi tersebut adalah dengan mendebit perkiraan akumulasi penyusutan, perkiraan kas (bila dijual tunai) dan mengkredit selisih harga jual dengan nilai buku sebagai kerugian atau keuntungan.
- 2) Ditukarkan  
Dengan berbagai pertimbangan, perusahaan dapat juga melakukan penghapusan. Aktiva tersebut juga dapat ditukar dengan atau tanpa menambah sejumlah uang tunai.
- 3) Dihapuskan karena rusak (tidak mendatangkan manfaat bagi perusahaan)  
Aktiva tidak berguna lagi bagi perusahaan atau tidak ada lagi nilai jualnya, mungkin disebabkan oleh bencana alam atau rusak karena penggunaan, maka aktiva tersebut akan dibuang. Apabila aktiva yang dibuang belum disusutkan penuh, satu kerugian akan diakui sebesar selisih harga perolehan dengan nilai bukunya.

#### **f. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan**

Setiap jenis aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan lain-lain harus dinyatakan secara terpisah atau terperinci di dalam laporan keuangan.

Harga perolehan dan akumulasi depresiasi aktiva tetap akan disajikan di neraca dengan akumulasi depresiasi sebagai faktor pengurang dari harga

perolehan sehingga dapat diketahui nilai bukunya. Sedangkan beban depresiasi aktiva tetap akan disajikan di laporan laba rugi setiap periodenya.

Menurut Hery (2009: 204) menyatakan bahwa:

Aktiva tetap dilaporkan dalam neraca berdasarkan urutan masa manfaatnya yang paling lama, yaitu dimulai dari tanah, bangunan, dan seterusnya. Harga perolehan aktiva tetap meliputi seluruh jumlah yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tersebut. Jadi, aktiva tetap akan dilaporkan dalam neraca tidak hanya sekedar harga belinya saja, tetapi juga termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut siap untuk di pakai.

Penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan ditunjukkan untuk dipergunakan oleh pihak yang memerlukan dengan penyajian aktiva secara umum dalam neraca dan dikelompokkan urutan lancar dan tidak lancar. Aktiva tetap termasuk ke dalam kelompok aktiva yang tidak lancar menurut jenis-jenis aktiva yang ada di perusahaan dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan.

## 8. SAK ETAP

Menurut SAK ETAP (2009:1) standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dimaksud untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengeolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pedagang efek, dana pension, dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan pengguna SAK ETAP.

Laporan keuangan sesuai SAK ETAP terdiri dari:

- a. Neraca
  - 1) Menyajikan asset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
  - 2) Urutan dan format pos tidak ditentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- b. Laporan Laba Rugi
  - 1) Menyajikan laporan laba rugi suatu periode tertentu yang menunjukkan kinerja keuangan selama periode tersebut.
  - 2) Analisis beban dapat disajikan berdasarkan fungsi atau berdasarkan sifat beban.

- c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan laba rugi saldo laba (gabungan) dapat disajikan sebagai pengganti laporan perubahan ekuitas jika memenuhi syarat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

d. Laporan Arus Kas

- 1) Menyajikan informasi arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
- 2) Aktivitas operasi hanya dapat disajikan secara tidak langsung.
- 3) Bunga dan deviden harus diungkap secara terpisah secara konsisten sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan.
- 4) Pajak penghasilan diungkapkan terpisah sebagai aktivitas operasi kecuali dapat secara spesifik diidentifikasi sebagai aktivitas investasi atau pendanaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

- 1) Mengungkapkan informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan, yang berisi informasi narasi atau rincian jumlah atau informasi yang tidak memenuhi kriteria pengakuan.
- 2) Mengungkapkan dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan termasuk dasar pengukuran.
- 3) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- 4) Memberikan informasi tambahan yang relevan, namun tidak disyaratkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

## B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan tlaah pusaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu:

“Akuntansi yang diterapkan pada PT.RN Pratama belum sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum”.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. RN Pratama yang beralamat di Jalan Purwodadi, Tampan, Kota Pekanbaru.

#### B. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Adapun informasi langsung diperoleh dari karyawan perusahaan bagian keuangan PT. RN Pratama.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan data yang telah ada dalam perusahaan, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan terkait dengan penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam perusahaan yang

mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan data yang diperlukan.

2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen resmi milik perusahaan yang diperoleh dari bagian keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh melalui tahapan diatas dan data terkumpul, data tersebut disusun dan dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan menganalisis data dengan menelaah sesuai dengan tujuan penelitian serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk memberikan saran yang memungkinkan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan ini didirikan di Pekanbaru dengan nama resmi PT. RN Pratama yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Mukhlis, SH No. 15 Tanggal 14 Juli 2010. PT. RN Pratama merupakan perusahaan swasta yang beroperasi dibidang developer yang beralamat di Jalan Purwodadi, Tampan.

Sesuai dengan akta pendirian perusahaan tersebut, maka susunan pengurus perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama: Rino Fajri
2. Direktur: Zulfendi
3. Komisaris: Rico Yumaidi

Serta didukung oleh tenaga ahli yang telah berpengalaman dibidangnya masing-masing sesuai dengan posisinya sebagaimana distrukturkan oleh PT. RN Pratama.

#### B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam sebuah organisasi khususnya organisasi bisnis seperti perumahan. Hal ini karena struktur organisasi memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam mengatur tata kerja dan pembagian tugas serta tanggung jawab masing-masing personil dalam perusahaan.

Bentuk struktur organisasi yang paling sering digunakan dan yang paling sederhana adalah bentuk garis atau *line*. Begitu juga dengan bentuk struktur

organisasi yang dimiliki oleh PT. RN Pratama. Untuk mengetahui dengan lebih jelas mengenai bentuk dan susunan struktur organisasi perusahaan tersebut, dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut ini:

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PT. RN Pratama**



Sumber: PT. RN Pratama

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi PT. RN Pratama secara garis besar sebagai berikut:

1. Direktur Komisaris, tugasnya meliputi:
  - a. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasehat pada anggota direksi.
  - b. Komisaris dapat memeriksa semua pembukuan dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan keuangan dan lain-lain.
  - c. Berhak untuk mengetahui segala bentuk dan kegiatan perusahaan yang dijalankan oleh direksi.

d. Memberhentikan dengan sementara anggota direksi apabila anggota direksi bertindak bertentangan dengan anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Direktur Utama, tugasnya meliputi:

- a. Mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala kejadian serta mengikat perseroan dengan pihak lain dalam bentuk kerja sama.
- b. Menetapkan rencana kerja, pembagian tugas kepegawaian menurut bidang masing-masing.
- c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai, menilai kerja, dan prestasi bawahan.
- d. Menandatangani berbagai surat dan menyetujui kerjasama-kerjasama.
- e. Melakukan kegiatan koordinasi dengan para manajer dibawahnya serta mengadakan rapat kerja untuk membicarakan masalah operasional perusahaan.

3. Manajer Marketing, tugasnya meliputi:

- a. Membuat laporan rencana penjualan.
- b. Membuat laporan penjualan baik kualitas dan kuantitas yang dijual.
- c. Menyiapkan bukti-bukti penjualan, seperti surat pengantar, faktur, dan lain-lain.
- d. Menyiapkan dokumen-dokumen baik dari perusahaan maupun dokumen dinas atau instansi yang berwenang.

4. Manajer Proyek, tugasnya meliputi:
  - a. Mengawasi jalannya pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam proyek.
  - b. Membuat dan mengajukan penawaran rencana anggaran biaya (RAB) dan rencana anggaran proyek.
5. Manajer Logistik, tugasnya meliputi:
  - a. Berkewajiban membantu operasional atau marketing.
  - b. Menetapkan sistem manajemen logistik yang digunakan.
  - c. Bertanggung jawab atas perputaran perusahaan.
  - d. Bertanggung jawab atas semua pekerjaan dibawahnya.
  - e. Mempunyai konsep pembangunan perusahaan yang jelas.
  - f. Membuat target pekerjaan.
6. Manajer Keuangan & Adm, tugasnya meliputi:
  - a. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas akuntansi dan keuangan perusahaan.
  - b. Mengawasi pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran.
  - c. Mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan bagian keuangan perusahaan.
  - d. Melaksanakan pembuatan laporan dan hasil kerjanya serta mempertanggungjawabkan kepada direktur perusahaan.

### **C. Aktivitas Perusahaan**

Setiap organisasi didirikan untuk mencapai suatu mencapai suatu tujuan tertentu, baik itu yang bersifat social maupun ekonomis. Salah satu tujuan

ekonomis dari pendirian perusahaan adalah untuk mendapatkan laba disamping untuk menjamin kelangsung hidup perusahaan.

PT. RN Pratama merupakan perseroan terbatas yang berdasarkan akta pendiriannya beroperasi dibidang developer.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. RN Pratama merupakan perusahaan swasta yang beralamat di jalan Purwodadi, Tampan, Pekanbaru. Perusahaan ini beroperasi dibidang developer. Perusahaan ini membangun sendiri perumahannya dan melaksanakan produksi secara terus menerus.

Pada bab sebelumnya telah diuraikan secara teoritis mengenai penerapan akuntansi pada perusahaan. Pada bab ini, akan dijelaskan hasil penelitian penulis mengenai penerapan akuntansi pada PT. RN Pratama. Berikut pembahasan masing-masing permasalahan yang ada di perusahaan mengenai penerapan akuntansi, yaitu:

#### **A. Dasar Pencatatan dan Pembukuan yang Digunakan**

Dasar pencatatan yang digunakan oleh perusahaan terhadap transaksi yang terjadi adalah dasar akrual (*accrual bassis*) yaitu dasar akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Pembukuan yang digunakan oleh perusahaan adalah laporan kas harian. Laporan kas harian tersebut terdiri dari kolom tanggal, keterangan, debit (pemasukan), kredit (pengeluaran), dan saldo. Dalam laporan kas harian tersebut dicatat seluruh transaksi keuangan tunai selama satu bulan penuh jadi secara garis besar hampir seluruh transaksi yang dicatat adalah transaksi tunai baik penjualan dan pengeluaran beban atau biaya.

## **B. Proses Akuntansi**

Proses akuntansi yang diterapkan PT. RN Pratama dimulai dari mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran setiap harinya ke dalam laporan kas harian. Selanjutnya saldo dari laporan kas harian tersebut, dicatat pada buku rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas per bulan, dari rekapitulasi tersebut perusahaan menyusun laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dari penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa perusahaan tidak membuat jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Akibat tidak membuat jurnal adalah perusahaan tidak mengetahui transaksi yang tidak berhubungan dengan kas. Akibat tidak membuat laporan perubahan ekuitas adalah perusahaan tidak mengetahui perubahan laba ditahan akibat berbagai transaksi yang terjadi dalam satu periode akuntansi. Akibat tidak membuat laporan arus kas adalah perusahaan tidak mengetahui perubahan posisi kas atas kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi dalam satu periode akuntansi. Perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui informasi mengenai kebijakan yang diterapkan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa penerapan proses akuntansi yang diterapkan perusahaan belum sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

## **C. Penerapan Akuntansi Piutang**

Penjualan terbagi menjadi 2 yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan kredit pada PT. RN Pratama akan menimbulkan keuntungan sekaligus

kerugian. Penerimaan dan keuntungan akan meningkat, tetapi kerugian yang dialami perusahaan akan meningkat pula karena meningkatnya jumlah piutang tak tertagih. Besar dari piutang tak tertagih bervariasi antar perusahaan. Untuk perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit, piutang tak tertagih merupakan beban yang timbul karena kegiatan bisnis perusahaan. Sebagai beban usaha, tentunya beban piutang tak tertagih harus diketahui jumlahnya. Untuk itu, dalam pengukuran jumlah piutang tak tertagih dikenal dua metode, yakni metode penyisihan dan metode penghapusan langsung.

Menurut informasi yang diperoleh dari perusahaan, pada laporan neraca nilai piutang adalah sebesar jumlah piutang yang terjadi pada periode yang bersangkutan, pada tahun 2016 nilai piutang sebesar Rp946.480.750,- (lampiran 8). Nilai piutang yang tercantum belum dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih. Perusahaan ini belum membuat perkiraan Penyisihan Piutang Tak Tertagih, sehingga nilai piutang pada neraca disajikan sebesar nilai bruto..

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa penerapan akuntansi piutang yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum. Untuk mengantisipasi piutang yang tak tertagih dimasa yang akan datang, maka sebaiknya perusahaan menggunakan metode penyisihan piutang tak tertagih . dimana dalam metode ini memberikan pengurangan nilai piutang dan pengakuan beban dalam periode yang bersamaan dengan terjadinya penjualan. Metode ini disebut dengan metode penyisihan/cadangan, dimana perusahaan telah membuat estimasi/perkiraan mengenai kerugian yang akan diterima akibat piutang tak tertagih. Besarnya

estimasi/perkiraan pencadangan piutang dapat diketahui berdasarkan pengalaman masa lalu, yaitu berdasarkan persentase penjualan, persentase saldo piutang, atau dengan menganalisis umur piutang. Estimasi ini dicatat sebagai beban dan pengurang pada piutang usaha dalam periode dimana penjualan itu dicatat. Misalnya, perusahaan menggunakan metode penyisihan piutang tak tertagih perusahaan membuat kebijakan untuk piutang tak tertagih adalah sebesar 1% maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Taksiran kerugian piutang tahun 2016} &= 1\% \times \text{Rp}946.480.750,- \\ &= \text{Rp}9.464.808,- \end{aligned}$$

Sehingga jurnal untuk asumsi piutang tak tertagih tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Beban Piutang Tak Tertagih	Rp9.464.808,-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp9.464.808,-

#### D. Penerapan Akuntansi Persediaan

##### 1. Penentuan Biaya Produksi

Penentuan harga pokok dalam perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan pendapatan dan beban pada suatu periode tertentu. Penentuan harga pokok yang salah akan mempengaruhi laporan keuangan yang disajikan.

Harga pokok produksi terdiri dari semua pengeluaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa yang merupakan operasi utama perusahaan dalam suatu periode tertentu. Harga pokok produksi meliputi biaya pemakaian bahan baku (*raw material*), biaya

tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan biaya overhead pabrik (*factory overhead*).

Dalam pengalokasian biaya produksi perusahaan membaginya ke dalam dua elemen biaya yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya-biaya tersebut digunakan untuk menghitung besarnya harga pokok produksi dalam memproduksi rumah, dari harga pokok produksi tersebut perusahaan bisa menetapkan harga jual rumah yang diproduksi ditambah dengan keuntungan yang diinginkan

Dalam pelaporan harga pokok produksi, perhitungan biaya produksi pada PT. RN Pratama untuk pembangunan rumah menggunakan metode biaya proses (*process costing*), biaya produksi dikumpulkan untuk satu periode yaitu satu tahun dan harga pokok persatuan produk yang dihasilkan dalam satu tahun tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

**a. Biaya Produksi Persediaan Barang Jadi (Rumah)**

Dalam laporan harga pokok rumah pada tahun 2015 terdapat rumah yang siap dijual sebanyak 12 unit sebesar Rp866.709.548,-. Untuk menentukan biaya produksi barang jadi (siap jual), perusahaan menghitung biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pembangunan rumah. Dan dalam menentukan biaya proyek barang jadi (siap jual) per unit perusahaan membagi biaya produksi rumah siap dijual masing-masing type rumah dengan jumlah rumah siap dijual masing-masing type.

### **b. Biaya Produksi Persediaan Dalam Proses (Rumah)**

Dalam laporan harga pokok rumah pada tahun 2015 terdapat perkiraan produksi dalam proses sebanyak 40 unit sebesar Rp2.717.634.261,-. Untuk menentukan biaya produksi dalam proses ini perusahaan menghitung biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk bangunan rumah dalam proses. Dan dalam menentukan biaya produksi dalam proses per unit perusahaan membagi biaya produksi dalam proses masing-masing type rumah dengan jumlah rumah yang dalam proses masing-masing type.

### **2. Sistem Pencatatan Persediaan**

Sistem pencatatan persediaan yang digunakan perusahaan adalah sistem pencatatan perpetual dimana pencatatan atas transaksi persediaan dilaksanakan setiap ada perubahan pada persediaan, baik terhadap pemasukan maupun terhadap pengeluaran persediaan. Perusahaan juga membuat kartu persediaan untuk mengetahui kuantitas dan nilai persediaannya setiap saat dengan pencatatannya ke buku persediaan, sehingga nilai persediaan yang ada dapat diketahui tanpa melakukan perhitungan fisik terhadap persediaan. Perusahaan mengambil kebijakan ini mengingat harga jualnya yang tinggi dan jumlah persediaan yang tidak terlalu banyak.

### **E. Penerapan Akuntansi Aset Tetap**

Di dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan, aset tetap merupakan bagian yang cukup material di dalam laporan keuangan. Adapun pengelompokkan aset tetap yang dilakukan perusahaan dapat dilihat pada tabel V.1.

**Tabel V.1**  
**Jenis-jenis Aset Tetap PT. RN Pratama Tahun 2016**

No.	Jenis Aset Tetap	Nilai Aset Tetap	Penyusutan/Tahun	Akumulasi Penyusutan
1	Inventaris Kantor	52.577.000	9.060.700	36.000.200
2	Kendaraan	381.809.716	47.726.215	82.701.215
3	Bangunan	525.000.000	26.250.000	157.500.000
	<b>Jumlah</b>	<b>959.386.716</b>	<b>83.036.915</b>	<b>276.201.415</b>

Di dalam akuntansi ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam menentukan aset tetap, yaitu:

### **1. Harga Perolehan Aset Tetap**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa harga perolehan aset tetap adalah seluruh pengorbanan yang meliputi harga beli barang ditambah dengan semua biaya dalam proses pembelian sampai aset tetap tersebut digunakan.

Kebijakan perusahaan terhadap akuntansi aset tetap yang berhubungan dengan harga perolehan aset tetap adalah perusahaan belum membebaskan semua biaya sampai aset tetap tersebut dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Kemudian pada saat menentukan harga perolehan aset tetap secara kredit atau angsuran, perusahaan belum sesuai dalam menentukan harga perolehan yaitu memasukkan biaya bunga sebagai penambah harga perolehan aset tetap.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari transaksi yang terjadi pada perusahaan sebagai berikut: pada bulan April 2016 perusahaan membeli 1 unit Daihatsu Gran Max Pick Up plat nomor BM 9956 FA secara kredit selama 36 bulan. Perusahaan mencatat dengan harga perolehan Rp139.134.716,- (lampiran 13), oleh perusahaan harga perolehan tersebut yaitu harga tunai (OTR) sebesar Rp116.355.000,- (lampiran 13) ditambah dengan bunga angsuran sebesar

Rp19.285.841,- (lampiran 13). Adapun cicilan yang harus dibayar perusahaan sebesar Rp2.637.000,- per bulan (lampiran 14).

Perhitungan perolehan kendaraan:

Harga Tunai (OTR)	Rp	116,355,000
Biaya Bunga	Rp	19,285,841
Asuransi	Rp	2,908,875
Administrasi	Rp	550,000
Lain-lain	Rp	35,000
	Rp	<u>139,134,716</u>

Pencatatan yang dilakukan perusahaan pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

Kendaraan	Rp139.134.716
Hutang Usaha	Rp94.916.591
Kas	Rp44.218.125

Sedangkan untuk pembayaran angsuran perbulan dari angsuran 1 sampai angsuran ke-36 perusahaan mencatatnya sebagai berikut:

Hutang Usaha	Rp2.637.000,-
Kas	Rp2.637.000,-

Aset tetap yang dibeli secara kredit, maka nilai aset tetap tersebut dicatat sebesar harga tunainya. Sedangkan bunga yang dibayar dari sisa cicilan tidak menambah nilai aset yang dibeli tetapi dicatat sebagai beban operasional.

Dari pencatatan diatas maka perusahaan telah mengkapitalisasi biaya bunga ke harga perolehan mobil tersebut, hal ini tidak sesuai dengan Prinsip-prinsip

Akuntansi yang Berterima Umum, karena akan menyebabkan nilai aset tetap yang disajikan dalam neraca terlalu besar.

Untuk itu pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan pada saat pembelian aset tetap tersebut adalah sebagai berikut:

Kendaraan	Rp119.848.875,-
Beban bunga yang ditangguhkan	Rp19.285.841,-
Hutang Usaha	Rp94.916.591,-
Kas	Rp44.218.125,-

Dengan perhitungan sebagai berikut:

Harga Perolehan	Rp	139,134,716
Harga Tunai	Rp	119,848,875
Biaya Bunga	Rp	19,285,841

Biaya bunga sebesar Rp19.285.841,- akan dialokasikan perbulan dalam waktu 36 bulan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp}19.285.841,-}{36} = \text{Rp}536.000,-$$

Saat pembayaran angsuran atau cicilan, perusahaan ini menjurnal:

Hutang Usaha	Rp2.637.000,-
Kas	Rp2.637.000,-
Beban Bunga	Rp536.000,-
Beban Bunga yang Ditangguhkan	Rp536.000,-

## 2. Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap selain tanah memiliki usia yang terbatas. Kemampuan dalam menghasilkan dan membantu kegiatan operasional guna memperoleh pendapatan

bagi perusahaan akan semakin menurun sejalan dengan berlalunya waktu sehingga harus disusutkan secara berkala sepanjang waktu. Dalam perhitungan beban penyusutan, perusahaan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Penyusutan aset tetap harus dilakukan secara layak dan sistematis berdasarkan masa manfaatnya. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan akan terlihat pengaruhnya bahwa aset tetap yang digunakan sama halnya seperti tenaga kerja. Dimana perhitungan biaya penyusutan ini mengukur bagian pengeluaran seperti masa lalu yang harus dibebankan pada periode berjalan.

Dengan memperhatikan daftar aset tetap perusahaan, dapat diketahui bahwa penggolongan aset dan perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan adalah pada saat tahun perolehan tanpa memperhitungkan tanggal dan bulan aset tetap itu diperoleh dan dipakai oleh perusahaan. Contohnya, pembelian 1 unit mobil Daihatsu Gran Max Pick Up yang diperoleh pada bulan April 2016. Oleh perusahaan, beban penyusutan dihitung sebesar Rp17.391.840,- ( $\text{Rp}139.134.716,- \times 12,5\%$ ). Pencatatan beban penyusutan mobil yang dilakukan oleh perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah:

Beban Penyusutan	Rp17.391.840,-
Akumulasi Penyusutan	Rp17.391.840,-

Kesalahan perhitungan beban penyusutan yang terjadi di perusahaan adalah aset tetap berupa mobil yang dibeli dibulan April 2016, beban penyusutannya dianggap untuk satu tahun penuh, seharusnya beban penyusutan yang diakui dari

bulan April 2016 sampai dengan Desember 2016 adalah 8 bulan, sehingga perhitungan beban penyusutan adalah:

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan} &= \text{Rp}139.134.716,- \times 12,5\% \times 8/12 \\ &= \text{Rp}11.594.560,- \end{aligned}$$

Dan pencatatan yang seharusnya dilakukan perusahaan pada 31 Desember 2016 adalah:

Beban Penyusutan	Rp11.594.560,-
Akumulasi Penyusutan	Rp11.594.560,-

Dari perhitungan yang dilakukan perusahaan dibandingkan dengan yang semestinya, maka terdapat selisih beban penyusutan sebesar Rp5.797.280,-, sehingga perlu dilakukan koreksi sebagai berikut:

Apabila koreksi dilakukan sebelum tutup buku tahun 2016:

Akumulasi Penyusutan	Rp5.797.280,-
Beban Penyusutan	Rp5.797.280,-

Apabila koreksi dilakukan setelah tutup buku tahun 2016:

Akumulasi Penyusutan	Rp5.797.280,-
Laba Ditahan	Rp5.797.280,-

Dampak penyajian beban penyusutan aset tetap di dalam laporan laba rugi adalah beban penyusutan dapat menambah beban administrasi perusahaan sehingga laba perusahaan yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari yang semestinya.

## F. Penerapan Akuntansi Hutang

Berdasarkan data neraca, diketahui pada pencatatan liabilitas (kewajiban) terdapat hutang jangka panjang tahun 2016 sebesar Rp1.194.366.502,- (lampiran 8).

Hutang menunjukkan besarnya kepentingan kreditur pada harta perusahaan. Adanya hutang di neraca menunjukkan perusahaan pernah menarik sumber daya yang digunakan dari kreditur. Hutang diklasifikasikan menjadi hutang lancar dan hutang jangka panjang. Hutang lancar adalah hutang yang jatuh tempo atau harus dilunasi dalam satu periode akuntansi. Sedangkan hutang jangka panjang adalah hutang yang jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Pada akhir periode akuntansi, bagian tertentu (hutang jatuh tempo saat periode berjalan) hutang jangka panjang berubah menjadi hutang lancar. Untuk itu harus dilakukan penyesuaian untuk memindahkan bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo menjadi hutang lancar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penyajian hutang yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum. Seharusnya perusahaan melakukan penyesuaian terhadap hutang jangka panjang yang jatuh tempo pada periode berjalan ke dalam hutang lancar sehingga informasi mengenai hutang lancar dan hutang jangka panjang dapat lebih mudah dipahami oleh pemakai laporan keuangan tersebut.

Diasumsikan bahwa piutang yang harus dilunasi setahun kedepan adalah sebagai berikut:

= Rp994.366.502,- / 4 tahun

= Rp248.591.626,-

Dengan demikian, jurnal yang dapat digunakan untuk reklasifikasi hutang jangka panjang yang jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Hutang Jangka Panjang	Rp248.591.626,-
Hutang Jatuh Tempo	Rp248.591.626,-

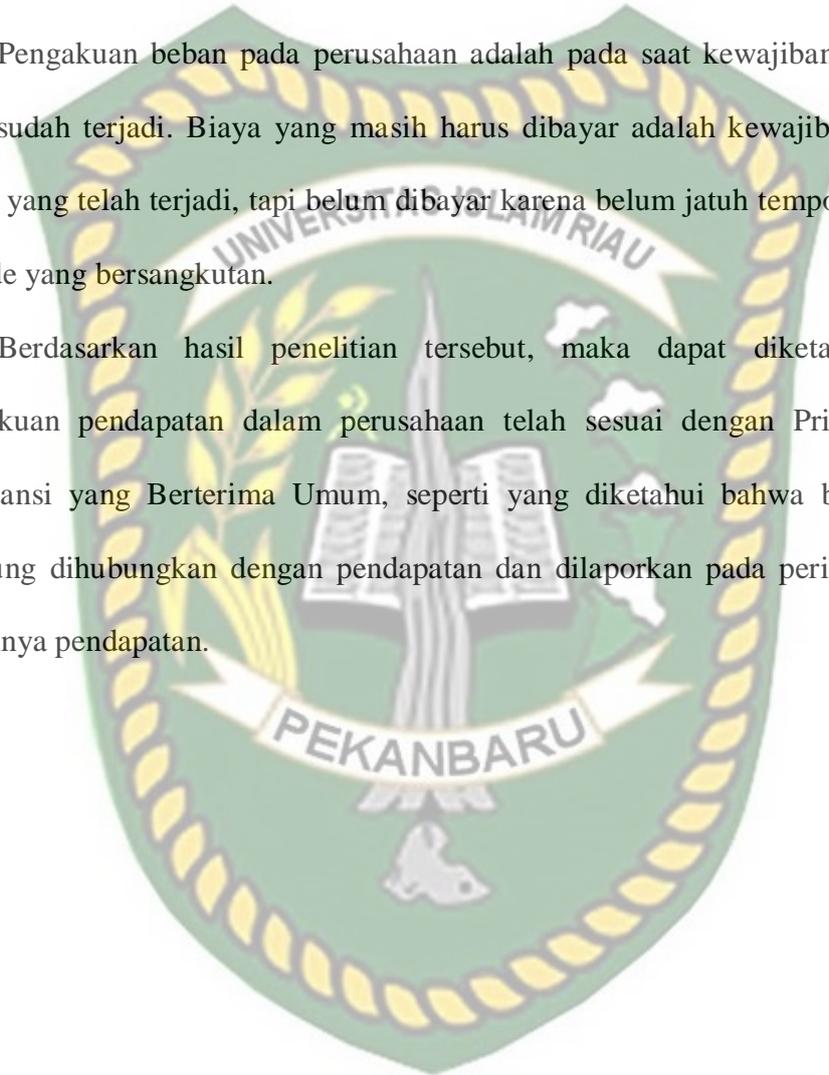
### G. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan (laba). Pengakuan pendapatan yang diterapkan dalam perusahaan ini dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) pada semua unit usaha yaitu dasar akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sehingga jika perusahaan menerima pemasukan dari kegiatan usahanya, maka kas masuk yang diterima dari pelanggan/konsumen langsung diakui sebagai pendapatan, tanpa melihat apakah perusahaan telah menerima pembayaran dari transaksi penjualan tersebut. Ini dapat dilihat dengan munculnya perkiraan akun piutang pada laporan neraca yang merupakan dampak dari aktivitas operasional perusahaan. Pendapatan yang diperoleh oleh PT. RN Pratama adalah pendapatan yang berasal dari berbagai macam jenis kegiatan seperti penerimaan pembayaran atas angsuran uang muka rumah, administrasi pendaftaran, *booking fee*, dan lain sebagainya.

Pengakuan beban sangat penting dalam hubungannya dengan pengakuan pendapatan. Beban akan mempengaruhi dalam penentuan laba yang diperoleh atau rugi yang dialami oleh perusahaan.

Pengakuan beban pada perusahaan adalah pada saat kewajiban membayar yang sudah terjadi. Biaya yang masih harus dibayar adalah kewajiban terhadap beban yang telah terjadi, tapi belum dibayar karena belum jatuh tempo pada akhir periode yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa pengakuan pendapatan dalam perusahaan telah sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum, seperti yang diketahui bahwa beban harus langsung dihubungkan dengan pendapatan dan dilaporkan pada periode dimana diakuinya pendapatan.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba untuk mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar pencatatan yang digunakan oleh perusahaan adalah menggunakan dasar akrual yang diakui pada saat terjadinya peristiwa.
2. Dalam penyajian piutang perusahaan belum sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum karena tidak menyajikan perkiraan penyisihan piutang tak tertagih.
3. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan perusahaan adalah sistem pencatatan periodik.
4. Dalam perhitungan harga perolehan aset tetap secara cicilan perusahaan memasukkan biaya bunga sebagai penambah harga perolehan aset tetap.
5. Dalam perhitungan beban penyusutan aset tetap perusahaan tidak memperhatikan kapan aset tersebut diperoleh.
6. Penyajian hutang yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan tidak melakukan reklasifikasi untuk hutang jangka panjang yang jatuh tempo.
7. Perusahaan tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

8. Penerapan akuntansi pada proses akuntansi, piutang, persediaan, aset tetap, dan hutang yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil pembahasan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menyajikan perkiraan penyisihan piutang tak tertagih pada neraca atau membuat analisis umur piutang agar nilai piutang yang dilaporkan pada neraca tidak terlalu besar.
2. Dalam perhitungan harga perolehan aset tetap secara cicilan sebaiknya perusahaan memisahkan biaya bunga dari harga perolehan aset tetap.
3. Dalam perhitungan beban penyusutan sebaiknya perusahaan memperhitungkan berapa lama aset tetap tersebut digunakan secara terperinci agar perhitungan beban penyusutan dapat optimal dan beban yang dilaporkan pada laporan laba rugi tidak terlalu tinggi.
4. Dalam penyajian hutang sebaiknya perusahaan melakukan penyesuaian terhadap piutang jangka panjang yang jatuh tempo. Hal ini dilakukan agar informasi mengenai hutang dalam laporan keuangan dapat dengan mudah dipahami oleh pemakai laporan keuangan.
5. Dalam penerapan akuntansi pada proses akuntansi, piutang, persediaan, aset tetap, dan hutang yang dilakukan oleh perusahaan sebaiknya disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum sehingga laporan

keuangan yang disajikan dapat lebih informatif dan tidak menyesatkan bagi pemakai laporan keuangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2014. Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. Accounting Theory, Buku 2, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, Dunia A. 2010. Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi, Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: rajawali persada.
- Harrison, Walter T., Charles T. Horngren, C. William Thomas, Themin Suwardy, 2011, Akuntansi Keuangan – IFRS, Edisi Kedelapan Jilid Satu, Jakarta: Erlangga
- Hery. 2009. Teori Akuntansi, Edisi Pertama, Cetakan Ke 1. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup.
- \_\_\_\_\_. 2013. Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: Penerbit CAPS (Center Academic Publishing Service).
- Juan, Ng Eng, dan Ersya Tri Wahyuni. 2012. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, Penerjemah Biro Bahasa Alkemis, Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kartikahadi, Hans. 2012. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. 2017. Analisis laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Kieso, Donald. E, Jerry J Weygandt, dan Warfield, Terry D. 2011. Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Martani, Dwi. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya, Edisi ke-5, Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN

- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi, Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahman Pura. 2013. Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Reeve, James M., dkk. 2010. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili. M. 2009. Dasar-dasar Akuntansi. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. Dasar-dasar Akuntansi. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Soemarso, S, R. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima, Buku I. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Cetakan keenam. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Sucipto, Toto. M, M. Moelyati. M, M. Sumardi. 2009. Akuntansi 1. Jakarta: Yudhistira.
- Stice, Earl K., James D. Stice, Fred Skousen. 2009. Intermediate Accounting, Edisi Ke-15. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Supriyanto, Edy. 2011. Akuntansi Perpajakan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suradi. 2009. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Suwardjono. 2013. Akuntansi Pengantar, Edisi Keenam. Yogyakarta: Penerbit BPEP.

Warren, Carl S. dkk. 2014. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta. Salemba Empat.

Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2009. Pengantar Akuntansi, Edisi 7. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**MUKHLIS, SH**  
**NOTARIS**

SK. MENTERI KEHAKIMAN DAN HAM RI, TANGGAL 5 AGUSTUS 2002  
NOMOR : C - 994. HT. 03. 01 - Th 2002

**PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH**  
SK. BPN NO. 2 - X.A - 2005 TGL 11 FEBRUARI 2005

**KOTA PEKANBARU**

Jln. Prof. M. Yamin, SH No. 23 D Telp./Fax. (0761) 23026  
HP. 0812 754 2988  
PEKANBARU - RIAU

**SALINAN**

**A K T A**

AKTA PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS

---

" PT. RN PRATAMA "

---

Nomor : - 15 -

Tanggal : 14 Juli 2010.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

AKTA PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS

" PT. RN PRATAMA "

Nomor : 15.

MUKHLIS, SH  
NOTARIS PEKANBARU

-Pada hari ini Rabu tanggal 14-07-2010 (empatbelas --  
Juli duaribu sepuluh), pukul 12.00 Wib (duabelas) -----  
Waktu Indonesia Bagian Barat. -----

-Menghadap kepada saya, MUKHLIS, Sarjana Hukum, -----  
Notaris di Pekanbaru, dengan dihadiri oleh para saksi --  
yang saya, Notaris kenal dan akan disebutkan pada bagian  
akhir akta ini : -----

1. Tuan RINO FAJRI, lahir di Pekanbaru, pada tanggal ---  
29-09-1985 (dua puluh sembilan September seribu ----  
sembilan ratus delapan puluh lima), Wiraswasta, Warga  
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Pekanbaru, ---  
Jalan Jambu, Rukun Tetangga 03, Rukun Warga 07, ----  
Kelurahan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, pemegang -  
Kartu Tanda Penduduk nomor : 14.71.11.1001.35264.06.

-Menurut keterangannya didalam hal ini bertindak :

a. Untuk diri sendiri. -----

b. Berdasarkan Surat Kuasa, yang dibuat dibawah --  
tangan, bermeterai cukup, tertanggal 07-07-2010  
(tujuh Juli duaribu sepuluh), kemudian -----  
dilekatkan dalam minuta akta ini, dari- dan ---  
oleh karena itu untuk- dan atas nama : -----

-Tuan RICO YUMAIDI, lahir di Bukittinggi, pada .  
tanggal 21-05-1982 (dua puluh satu Mei seribu --  
sembilan ratus delapan puluh dua), Swasta, ----



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di  
Jakarta Barat, Kampung Bali 19, Rukun Tetangga  
002, Rukun Warga 001, Kelurahan Kampung Bali, -  
Kecamatan Tanah Abang, pemegang Nomor Induk  
Kependudukan : 30.5007.210582.0191. -----  
Tuan ZULFENDI, lahir di Pekanbaru, pada tanggal -----  
24-09-1961 (dua puluh empat September seribu -----  
sembilan ratus enam puluh satu), Karyawan Swasta, ---  
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di -----  
Pekanbaru, Jalan Dokter Leimena nomor 36 A, Rukun ---  
Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Kota Baru, --  
Kecamatan Pekanbaru Kota, pemegang Nomor Induk -----  
Kependudukan : 1471022409610001. -----  
-Para penghadap dikenal oleh saya, Notaris. -----  
-Para penghadap bertindak untuk diri sendiri dan dalam --  
kedudukannya sebagai nama tersebut diatas dengan ini ----  
menerangkan, bahwa dengan tidak mengurangi izin dari ----  
pihak yang berwenang, telah sepakat dan setuju untuk ---  
bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas -----  
dengan anggaran dasar sebagaimana yang termuat dalam ---  
akta pendirian ini, -----  
(untuk selanjutnya cukup disingkat dengan "Anggaran -----  
Dasar") sebagai berikut : -----  
----- NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN -----  
----- P a s a l 1 -----  
1. Perseroan Terbatas ini bernama : -----  
----- " PT. RN PRATAMA " -----  
(selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat-

AHLIS, SH  
KARIS PEKANBARU

(dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kota Pekanbaru

1. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

#### JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

#### P a s a l 2

- Perseroan didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas.

#### MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

#### P a s a l 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah :

menjalankan usaha dalam bidang Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, Perbengkelan dan Jasa.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan.

meliputi :

- Bertindak sebagai pengembang;

- Menjalankan usaha-usaha dibidang Pembangunan;

- Pemborongan pada umumnya (General Contractor);

- Pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, Bandara-Dermada;

- Pemasangan instalasi-instalasi;

- Pengembangan wilayah pemukiman;

- Pemborongan bidang telekomunikasi;

- Pembangunan sarana-prasarana jaringan

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

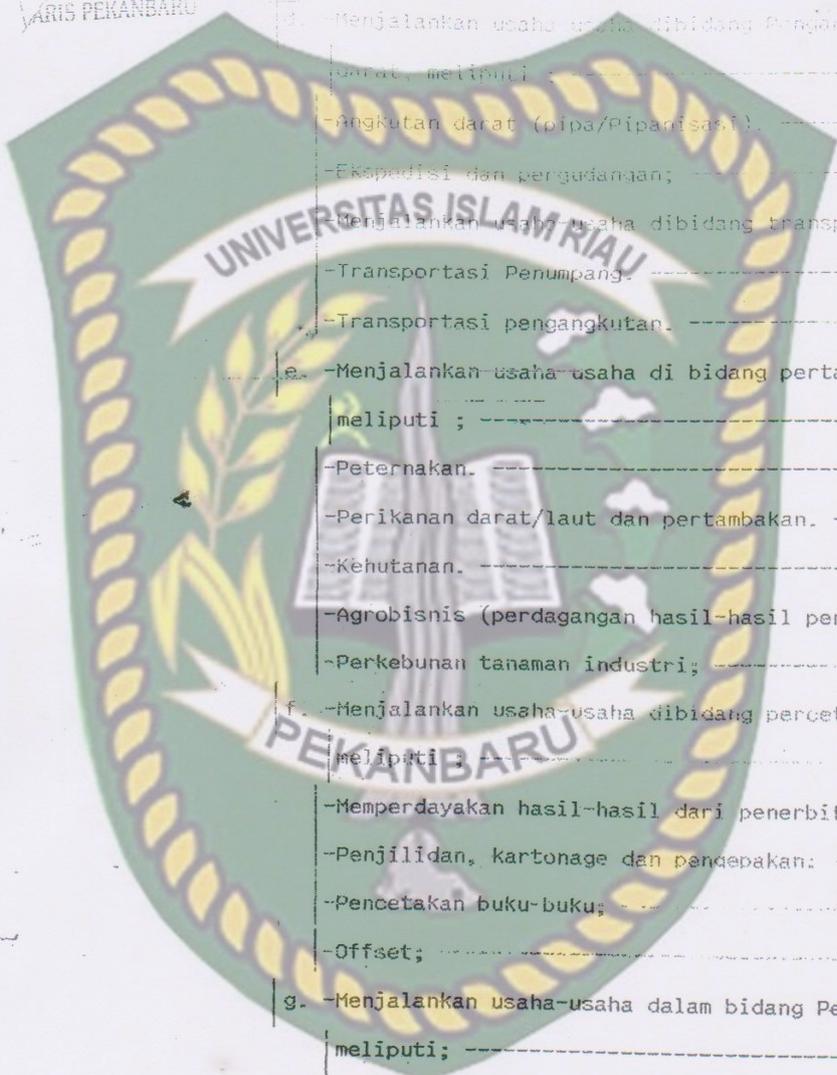
- 
- telekomunikasi;
  - Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan meliputi:
    - Eksport dan import;
    - Grosier, supplier, leverensier, dan commision house;
    - Distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan;
    - Bertindak sebagai agen, grosir barang-barang engineering;
    - Distributor atau perwakilan dari badan, perusahaan barang engineering (teknik);
    - Eksport-import dan perdagangan hasil industri kayu dan tripleks;
    - Eksport import dan perdagangan bahan pertanian dan perkebunan;
    - Eksport-import dan perdagangan peralatan kesehatan;
    - Eksport-import perdagangan ATK;
    - Ekspor impor dan perdagangan bahan bangunan dan material;
    - Eksport-import dan perdagangan farmasi dan obat-obatan;
  - c. -Menjalankan usaha-usaha dibidang perindustrian meliputi:
    - Industri mesin-mesin.
    - Industri anyaman dan kayu (tidak termasuk furniture).

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

PEKANBARU

HLIS. SH  
ARIS PEKANBARU



- d. -Menjalankan usaha-usaha dibidang Pengangkutan darat, meliputi :
  - Angkutan darat (oipa/Pipanisasi).
  - Ekspedisi dan pergudangan;
- Menjalankan usaha-usaha dibidang transportasi;
  - Transportasi Penumpang.
  - Transportasi pengangkutan.
- e. -Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian, meliputi ;
  - Peternakan.
  - Perikanan darat/laut dan pertambakan.
  - Kehutanan.
  - Agrobisnis (perdagangan hasil-hasil pertanian);
  - Perkebunan tanaman industri;
- f. -Menjalankan usaha-usaha dibidang percetakan, meliputi ;
  - Memperdayakan hasil-hasil dari penerbitan.
  - Penjilidan, kartonage dan pendepakan;
  - Pencetakan buku-buku;
  - Offset;
- g. -Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Perbengkelai meliputi ;
  - Menjalankan usaha-usaha showroom;
  - Pemasangan dan penjualan assesoris kendaraan;
  - Perawatan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat berat;
  - Penyediaan Suku Cadang Alat-alat berat.
- h. -Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Jasa,

meliputi:

- Jasa Perolehan dan Sewa-Beli Kertas dan Perkakas
- Jasa Perolehan mesin dan perlengkapannya
- Jasa Telekomunikasi Umum
- Jasa Bidang Konstruksi Sipil
- Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan.

M O D A L

P a s a l 4

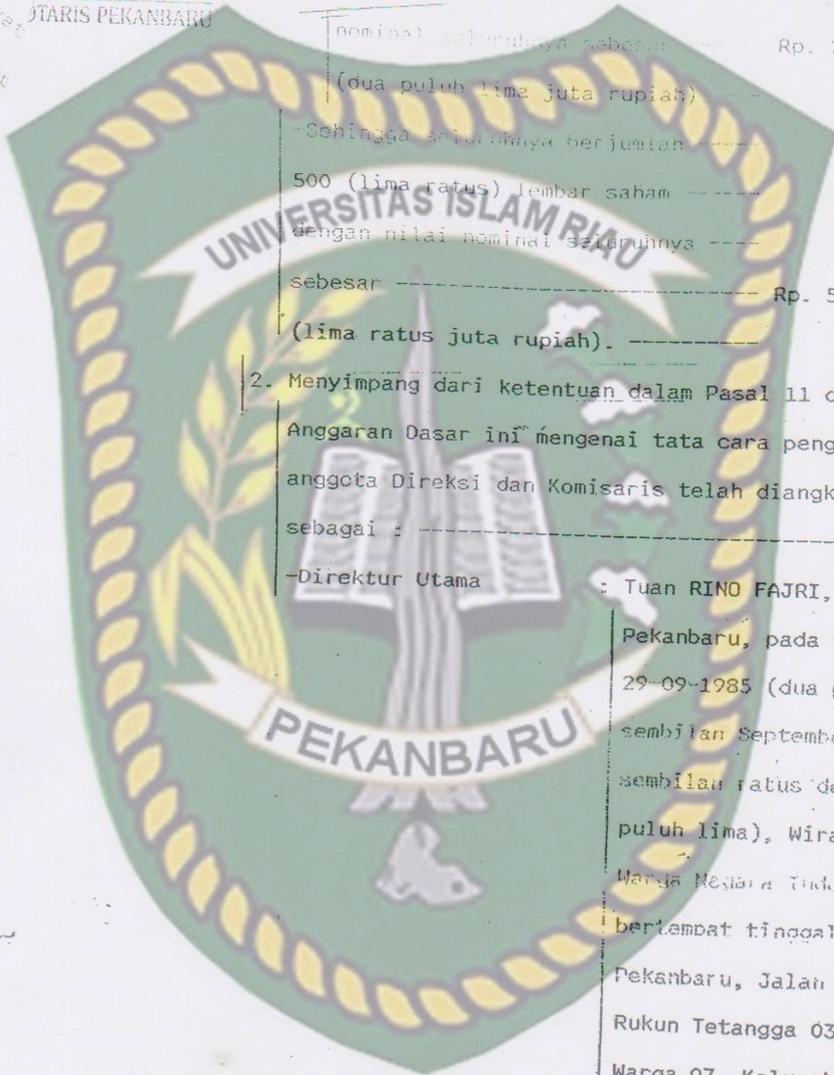
1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) terbagi atas 2.000 (dua ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25 % (duapuluh lima persen) atau sejumlah 500 (lima ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah), oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham tersebut serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir akta.
3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Perseroan menurut keperluan modal Perseroan, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

-Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak terlebih dahulu untuk mengambil bagian atas saham yang hendak dikeluarkan itu dalam jangka waktu 14 (empatbelas) -

AKTA  
PERSEROAN

DAFTAR HUKUM  
DARI AYAT  
DARI HUKUM  
DARI HUKUM  
DARI HUKUM

JKHLIS, SH  
KORPORASIS PEKANBARU



nominal seluruhnya sebesar Rp. 25.000.000  
(dua puluh lima juta rupiah)  
- Sehingga seluruhnya berjumlah  
500 (lima ratus) lembar saham  
dengan nilai nominal seluruhnya  
sebesar Rp. 500.000.000  
(lima ratus juta rupiah).

2. Menyimpang dari ketentuan dalam Pasal 11 dan pasal 1  
Anggaran Dasar ini mengenai tata cara pengangkatan  
anggota Direksi dan Komisaris telah diangkat  
sebagai :

-Direktur Utama : Tuan RINO FAJRI, lahir di  
Pekanbaru, pada tanggal --  
29-09-1985 (dua puluh --  
sembilan September seribu  
sembilan ratus delapan --  
puluh lima), Wiraswasta, --  
Warga Negara Indonesia, --  
bertempat tinggal di --  
Pekanbaru, Jalan Jambu, --  
Rukun Tetangga 03, Rukun --  
Warga 07, Kelurahan Tampan,  
Kecamatan Payung Sekaki, --  
pemegang Kartu Tanda -----  
Penduduk nomor : -----  
14.71.11.1001.35264.06, ---  
tersebut. -----

-Direktur : Tuan ZULFENDI, lahir di ---

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Pekanbaru, pada tanggal  
1991 (dua puluh  
September seribu sembilan  
ratus enam puluh satu),  
Karyawan Swasta, Warga  
Negara Indonesia, bertempat  
tinggal di Pekanbaru, Jal  
Dokter Leimana nomor 36 A  
Rukun Tetangga 004, Rukun  
Warga 002, Kelurahan Kota  
Baru, Kecamatan Pekanbaru  
Kota, pemegang Nomor Induk  
Kependudukan : -----  
1471022409610001, tersebut  
Tuan RICO YUMAIDI, lahir di  
Bukittinggi, pada tanggal  
21-05-1982 (dua puluh satu  
Mei seribu sembilan ratus  
delapan puluh dua), Swasta  
Warga Negara Indonesia, ---  
bertempat tinggal di -----  
Jakarta Pusat, Kampung ---  
Bali 19, Rukun Tetangga ---  
002, Rukun Warga 001, -----  
Kelurahan Kampung Bali, ---  
Kecamatan Tanah Abang, ---  
pemegang Nomor Induk -----  
Kependudukan : -----

PEKANBARU, 15 MEI 1991  
KORRESKORAN  
KEMENTERIAN RISET DAN  
TEKNOLOGI

Notaris, SH  
PEKANBARU

09.5007.210582.0191,  
tersebut.

-Pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris tersebut --  
telah dituangkan dalam masing-masing yang bersangkutan. --

-Akta ini diselesaikan pada pukul 12.10 Wib (duabelas --  
lewat sepuluh menit) Waktu Indonesia Bagian Barat. ---

----- DEMIKIANLAH AKTA INI -----

-Dibuat sebagai minuta dan diresmikan di Pekanbaru pada  
hari, tanggal dan jam seperti tersebut diatas pada ---  
bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh : -----

1. Nyonya RITA SUKMAWATI, Ahli Madya, Karyawan Notaris,  
bertempat tinggal di Pekanbaru, Komplek Permata Ratu  
Blok 01 Nomor 05, Rukun Tetangga 03, Rukun Warga 11,  
Kelurahan Langkerang Labuai, Kecamatan Bukitraya, --  
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----  
14.71.07.1011.23005.06. -----

2. Tuan HENDRI MARDIANSYAH, Karyawan Notaris, bertempat  
tinggal di Pekanbaru, Jalan Delima Puri Blok S -----  
nomor 17, Rukun Tetangga 05, Rukun Warga 06, -----  
Kelurahan Delima, Kecamatan Tampari, pemegang Kartu --  
Tanda Penduduk nomor 147108.1004.1.43160.05, -----  
Kedua-duanya pegawai kantor Notaris dan bertempat --  
tinggal di Pekanbaru sebagai saksi-saksi. -----

-Setelah saya, Notaris membacakan akta ini kepada para  
penghadap dan para saksi, maka segera para penghadap, --  
para saksi dan saya, Notaris menanda-tangani akta ini. --

-Dilangsungkan dengan tanpa memakai suatu perubahan ---  
apapun. -----

Minta akta ini telah diraba tangani dengan sempurna.  
Dikeluarkan sebagai salinan yang sama bunyinya. -----  
Notaris di Pekanbaru



( MUKHLIS, SH )



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA**  
Nomor: AHU-39547.AH.01.01.Tahun 2010  
**TENTANG**  
**PENGESAHAN BADAN HUKUM PERSEROAN**  
**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa setelah dilakukan penelitian secara seksama terhadap Data Isian Akta Notaris Model I dan dokumen pendukungnya serta salinan Akta Nomor 15, tanggal 14 Juli 2010 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Mukhlis, SH dan diterima pada tanggal 5 Agustus 2010, telah memenuhi syarat dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1998 tentang Pemakaian Nama Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3740);  
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2006 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 09 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;  
4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.09.PR.07.10 Tahun 2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;  
5. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-02.AH.01.01 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pengesahan Badan Hukum Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar, Penyampaian Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, dan Perubahan Data Perseroan;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan**  
**PERTAMA** : Mengesahkan badan hukum **PT. RN PRATAMA**, berkedudukan di Pekanbaru - Kota Pekanbaru karena telah sesuai dengan Data Isian Akta Notaris Model I yang disimpan di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum, dan salinan Akta Nomor 15, tanggal 14 Juli 2010 yang dibuat oleh Notaris Mukhlis, SH berkedudukan di Kotamadya Pekanbaru.  
**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.  
Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 10 Agustus 2010

A.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL  
ADMINISTRASI HUKUM UMUM

  
**DR. AIDIR AMIN DAUD, SH., MH., DFM.**  
 NIP. 19581120 198810 1 001

Daftar Perseroan Nomor AHU-0059970.AH.01.09.Tahun 2010 Tanggal 10 Agustus 2010

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

## STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

PT. RN PRATAMA



Pekabaru, Januari 2018.  
PT. RN PRATAMA





**PT. RN PRATAMA**

CONTRACTOR - DEVELOPER - SUPPLIER

**PT. RN Pratama**

**Laporan Laba Rugi**

**Per 31 Desember 2015**

<b>Pendapatan</b>		<b>Rp 4,915,000,000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>Rp 2,265,079,963</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp 2,649,920,037</b>
<b>Biaya-biaya Operasional:</b>		
1. Biaya Telp, Listrik, dan Air	Rp 21,990,500	
2. Biaya Transportasi	Rp 16,952,000	
3. Biaya Gaji dan Upah	Rp 35,000,000	
4. Biaya Fee Marketing	Rp 9,750,000	
5. Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	Rp 9,168,700	
6. Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp 30,334,375	
7. Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 26,250,000	
8. Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp 4,178,000	
9. Biaya Iklan dan Promosi	Rp 3,157,800	
10. Biaya Lain-lain	Rp 16,379,550	
<b>Total Biaya Operasional</b>		<b>Rp 173,160,925</b>
<b>Laba Bersih Periode Berjalan</b>		<b>Rp 2,476,759,112</b>
<b>Pajak</b>		<b>Rp 563,921,899</b>
<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>		<b>Rp 1,912,837,213</b>

PT. RN PRATAMA

ELIS  
MANAJER KEUANGAN & ADM

Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau



**PT . RN PRATAMA**

CONTRACTOR\* DEVELOPER\* SUPPLIER

Jl. Pahlawan No. (0761) 4835577, 0812 689 1327, 0812 683 8708 Pekanbaru

**PT. RN Pratama  
Neraca**

Per 31 Desember 2015

A. Aktiva Lancar		C. Liabilitas	
Kas	Rp 26,821,500	Hutang Dagang	Rp 92,795,350
Bank	Rp 352,088,336	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 420,188,475
Piutang Usaha	Rp 196,535,000	Hutang Lainnya	Rp 2,450,000
Pers. Bangunan Jadi	Rp 866,709,548	Hutang Jangka Panjang	Rp 1,343,448,607
Pers. Dalam Proses	Rp 2,717,634,261		
Piutang Lainnya	Rp 15,481,795		
Perlengkapan Kantor	Rp 1,991,500		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 4,177,261,940</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp 1,858,882,432</b>
B. Aktiva Tetap		D. Ekuitas	
Inventaris Kantor	Rp 53,117,000	Modal Disetor	Rp 100,000,000
Akum. Penyusutan	Rp 27,479,500	Laba Ditahan	Rp 932,629,795
Kendaraan	Rp 242,675,000	Laba Tahun Berjalan	Rp 1,912,837,213
Akum. Penyusutan	Rp 34,975,000		
Bangunan	Rp 525,000,000		
Akum. Penyusutan	Rp 131,250,000		
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 627,087,500</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp 2,945,467,008</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 4,804,349,440</b>	<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp 4,804,349,440</b>

PT. RN PRATAMA

ELIS

MANAJER KEUANGAN & ADM

Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilk :



**PT. RN PRATAMA**

CONTRACTOR DEVELOPER SUPPLIER

LAMPIRAN 6

PT. RN Pratama  
Daftar Aktiva Tetap  
Per 31 Desember 2015

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Tarif Penyusutan	Unit	Harga Perolehan	Akum Penyusutan s/d 31-12-14	Penyusutan 2015	Akum Penyusutan s/d 31-12-15	Nilai Buku 31-12-15
A.	Inventaris Kantor								
1	Meja Kantor	Des-11	12,5%	2	Rp 5.200,000	Rp 2.600,000	Rp 650,000	Rp 3.250,000	Rp 1.950,000
2	Kipas Angin	Des-11	20%	2	Rp 540,000	Rp 432,000	Rp 108,000	Rp 540,000	Rp -
3	Kursi Putar	Des-11	12,5%	2	Rp 3.048,000	Rp 1.524,000	Rp 381,000	Rp 1.905,000	Rp 1.143,000
4	Kursi Susun Futura	Des-11	12,5%	6	Rp 1.500,000	Rp 750,000	Rp 187,500	Rp 937,500	Rp 562,500
5	Dispenser	Jan-12	20%	1	Rp 270,000	Rp 162,000	Rp 54,000	Rp 216,000	Rp 54,000
6	Telepon	Jan-12	20%	1	Rp 324,000	Rp 194,400	Rp 64,800	Rp 259,200	Rp 64,800
7	Lemari Arsip	Sep-12	12,5%	1	Rp 1.680,000	Rp 705,000	Rp 235,000	Rp 940,000	Rp 940,000
8	Monitor LCD+CPU+Keyboard+Mouse	Jan-13	20%	1	Rp 3.200,000	Rp 1.280,000	Rp 640,000	Rp 1.920,000	Rp 1.280,000
9	Speaker	Jan-13	20%	1	Rp 1.500,000	Rp 600,000	Rp 30,000	Rp 90,000	Rp 60,000
10	Printer Canon	Jan-13	20%	1	Rp 755,000	Rp 302,000	Rp 151,000	Rp 453,000	Rp 302,000
11	AC LG	Met-13	20%	2	Rp 6.400,000	Rp 2.560,000	Rp 1.280,000	Rp 3.840,000	Rp 2.560,000
12	Genset	Des-13	20%	2	Rp 11.770,000	Rp 4.708,000	Rp 2.354,000	Rp 7.062,000	Rp 4.708,000
13	Meja Komputer	Feb-14	12,5%	1	Rp 1.650,000	Rp 81,250	Rp 81,250	Rp 162,500	Rp 487,500
14	Monitor LCD+CPU+Keyboard+Mouse	Feb-14	20%	1	Rp 5.359,000	Rp 1.079,800	Rp 1.079,800	Rp 2.159,600	Rp 3.239,400
15	Meja Arsip	Met-14	12,5%	4	Rp 2.528,000	Rp 321,000	Rp 321,000	Rp 642,000	Rp 1.926,000
16	Printer-Epson	Jun-14	20%	1	Rp 2.125,000	Rp 425,000	Rp 425,000	Rp 850,000	Rp 1.275,000
17	Handphone Nokia	Aug-14	20%	2	Rp 2.300,000	Rp 460,000	Rp 460,000	Rp 920,000	Rp 1.380,000
18	Meja & Kursi Tamu	Okt-14	12,5%	1	Rp 4.550,000	Rp 568,750	Rp 568,750	Rp 1.137,500	Rp 3.412,500
19	Mesin Pompa Air	Des-14	20%	1	Rp 488,000	Rp 97,600	Rp 97,600	Rp 195,200	Rp 292,800
	<b>Total Inventaris Kantor</b>				<b>Rp 53.117,000</b>	<b>Rp 18.310,800</b>	<b>Rp 9.168,700</b>	<b>Rp 27.479,500</b>	<b>Rp 25.637,500</b>
B.	Kendaraan								
1	Honda Beat	Met-12	12,5%	1	Rp 12.375,000	Rp 4.640,625	Rp 1.546,875	Rp 6.187,500	Rp 6.187,500
2	Toyota Rush	Des-15	12,5%	1	Rp 230.300,000	-	Rp 28.787,500	Rp 28.787,500	Rp 201.512,500
	<b>Total Kendaraan</b>				<b>Rp 242.675,000</b>	<b>Rp 4.640,625</b>	<b>Rp 30.334,375</b>	<b>Rp 34.975,000</b>	<b>Rp 207.700,000</b>
C.	Bangunan								
1	Ruko	Okt-11	5%	1	Rp 525.000,000	Rp 105.000,000	Rp 26.250,000	Rp 131.250,000	Rp 393.750,000
	<b>Total Bangunan dan Tanah</b>				<b>Rp 525.000,000</b>	<b>Rp 105.000,000</b>	<b>Rp 26.250,000</b>	<b>Rp 131.250,000</b>	<b>Rp 393.750,000</b>
	<b>Grand Total</b>				<b>Rp 820.792,000</b>	<b>Rp 127.951,425</b>	<b>Rp 65.753,075</b>	<b>Rp 193.704,500</b>	<b>Rp 627.087,500</b>



## PT. RN PRATAMA

CONTRACTOR - DIMENSIONAL - SINDU - IIR

### PT. RN Pratama Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2016

<b>Pendapatan</b>		<b>Rp 7,670,000,000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>Rp 4,505,465,299</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp 3,164,534,701</b>
<b>Biaya-biaya Operasional:</b>		
1. Biaya Telp, Listrik, dan Air	Rp 25,965,000	
2. Biaya Transportasi	Rp 18,623,500	
3. Biaya Gaji dan Upah	Rp 35,000,000	
4. Biaya Fee Marketing	Rp 11,290,000	
5. Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	Rp 9,060,700	
6. Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp 47,726,215	
7. Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 26,250,000	
8. Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp 4,802,850	
9. Biaya Iklan dan Promosi	Rp 2,396,540	
10. Biaya Lain-lain	Rp 14,223,750	
<b>Total Biaya Operasional</b>		<b>Rp 195,338,555</b>
<b>Laba Bersih Periode Berjalan</b>		<b>Rp 2,969,196,146</b>
<b>Pajak</b>		<b>Rp 658,329,771</b>
<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>		<b>Rp 2,310,866,375</b>

PT. RN PRATAMA

ELIS  
MANAJER KEUANGAN & ADM



## PT. RN PRATAMA

CONTRACTOR DEVELOPER SUPPLIER

## PT. RN Pratama

## Neraca

Per 31 Desember 2016

A. Aktiva Lancar		C. Liabilitas	
Kas	Rp 64,871,960	Hutang Dagang	Rp 222,475,890
Bank	Rp 1,727,170,234	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 611,512,890
Piutang Usaha	Rp 946,480,750	Hutang Lainnya	Rp 6,455,300
Pers. Bangunan Jadi	Rp 2,717,634,261	Hutang Jangka Panjang	Rp 994,366,502
Piutang Lainnya	Rp 10,580,164		
Perlengkapan Kantor	Rp 8,591,500		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 5,475,328,869</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp 1,834,810,582</b>
B. Aktiva Tetap		D. Ekuitas	
Invetaris Kantor	Rp 52,577,000	Modal Disetor	Rp 100,000,000
Akum. Penyusutan	Rp 36,000,200	Laba Ditahan	Rp 1,912,837,213
Kendaraan	Rp 381,809,716	Laba Tahun Berjalan	Rp 2,310,866,375
Akum. Penyusutan	Rp 82,701,215		
Bangunan	Rp 525,000,000		
Akum. Penyusutan	Rp 157,500,000		
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 683,185,301</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp 4,323,703,588</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 6,158,514,170</b>	<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp 6,158,514,170</b>

PT. RN PRATAMA

ELIS  
MANAJER KEUANGAN & ADM

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



**PT. RN PRATAMA**

CONTRACTOR DEVELOPER SUPPLIER

LAMPIRAN 9

PT. RN Pratama  
Daftar Aktiva Tetap  
Per 31 Desember 2016

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Tarif Penyusutan	Unit	Harga Perolehan	Akum Penyusutan s/d 31-12-15	Penyusutan 2016	Akum Penyusutan s/d 31-12-16	Nilai Buku 31-12-16
<b>A.</b>									
1	Inventaris Kantor								
1	Meja Kantor	Des-11	12,5%	2	Rp 5.200,000	Rp 3.250,000	Rp 650,000	Rp 3.900,000	Rp 1.300,000
2	Kursi Putar	Des-11	12,5%	2	Rp 3.048,000	Rp 1.905,000	Rp 381,000	Rp 2.286,000	Rp 762,000
3	Kursi Susun Futura	Des-11	12,5%	6	Rp 1.500,000	Rp 937,500	Rp 187,500	Rp 1.125,000	Rp 375,000
4	Dispenser	Jan-12	20%	1	Rp 270,000	Rp 216,000	Rp 54,000	Rp 270,000	-
5	Telepon	Jan-12	20%	1	Rp 329,000	Rp 259,200	Rp 64,800	Rp 324,000	-
6	Lemari Arsip	Sep-12	12,5%	1	Rp 1.830,000	Rp 910,000	Rp 235,000	Rp 1.175,000	Rp 705,000
7	Monitor LCD+CPU+Keyboard+Mouse	Jan-13	20%	1	Rp 3.280,000	Rp 1.920,000	Rp 640,000	Rp 2.560,000	Rp 640,000
8	Speaker	Jan-13	20%	1	Rp 150,000	Rp 90,000	Rp 30,000	Rp 120,000	Rp 30,000
9	Printer Canon	Jan-13	20%	1	Rp 755,000	Rp 453,000	Rp 151,000	Rp 604,000	Rp 151,000
10	AC LG	Mel-13	20%	2	Rp 1.640,000	Rp 3.840,000	Rp 1.280,000	Rp 5.120,000	Rp 1.280,000
11	Genset	Des-13	20%	2	Rp 11.770,000	Rp 7.062,000	Rp 2.354,000	Rp 9.416,000	Rp 2.354,000
12	Meja Komputer	Feb-14	12,5%	1	Rp 650,000	Rp 162,500	Rp 81,250	Rp 243,750	Rp 406,250
13	Monitor LCD+CPU+Keyboard+Mouse	Feb-14	20%	1	Rp 5.399,000	Rp 2.159,600	Rp 1.079,800	Rp 3.239,400	Rp 2.159,600
14	Meja Arsip	Mel-14	12,5%	4	Rp 2.568,000	Rp 642,000	Rp 321,000	Rp 963,000	Rp 1.605,000
15	Printer Epson	Jun-14	20%	1	Rp 2.125,000	Rp 850,000	Rp 425,000	Rp 1.275,000	Rp 850,000
16	Handphone Nokia	Aug-14	20%	2	Rp 2.300,000	Rp 920,000	Rp 460,000	Rp 1.380,000	Rp 920,000
17	Meja & Kursi Tamu	Okt-14	12,5%	1	Rp 4.550,000	Rp 1.137,500	Rp 568,750	Rp 1.706,250	Rp 2.843,750
18	Mesin Pompa Air	Des-14	20%	1	Rp 486,000	Rp 195,200	Rp 97,600	Rp 292,800	Rp 195,200
	<b>Total Inventaris Kantor</b>				<b>Rp 52.577,000</b>	<b>Rp 26.939,500</b>	<b>Rp 9.060,700</b>	<b>Rp 36.000,200</b>	<b>Rp 16.576,800</b>
<b>B.</b>									
	<b>Kendaraan</b>								
1	Honda Beat	Mel-12	12,5%	1	Rp 12.375,000	Rp 6.187,500	Rp 1.546,875	Rp 7.784,375	Rp 4.640,625
2	Toyota Rush	Des-15	12,5%	1	Rp 230.300,000	Rp 28.787,500	Rp 28.787,500	Rp 57.575,000	Rp 172.725,000
3	Daihatsu Gran Max Pick Up	Apr-16	12,5%	1	Rp 139.134,716	Rp -	Rp 17.391,840	Rp 17.391,840	Rp 121.742,876
	<b>Total Kendaraan</b>				<b>Rp 381.809,716</b>	<b>Rp 34.975,000</b>	<b>Rp 47.726,215</b>	<b>Rp 82.701,215</b>	<b>Rp 299.108,501</b>
<b>C.</b>									
	<b>Bangunan</b>								
1	Ruko	Okt-11	5%	1	Rp 959.386,716	Rp 131.250,000	Rp 26.250,000	Rp 157.500,000	Rp 367.500,000
	<b>Total Bangunan dan Tanah</b>				<b>Rp 525.000,000</b>	<b>Rp 131.250,000</b>	<b>Rp 26.250,000</b>	<b>Rp 157.500,000</b>	<b>Rp 367.500,000</b>
	<b>Grand Total</b>				<b>Rp 959.386,716</b>	<b>Rp 193.164,500</b>	<b>Rp 83.036,915</b>	<b>Rp 276.201,415</b>	<b>Rp 683.185,301</b>



## PT. RN PRATAMA

CONTRACTOR\* DEVELOPER\* SUPPLIER

 PT. RN PRATAMA  
 LAPORAN HARGA POKOK RUMAH  
 PER 31 DESEMBER 2015

<b>Biaya Langsung</b>			
Pembersihan Lokasi	Rp	592,925,000	
Pembuatan Gudang	Rp	11,535,000	
Pemakaian Material	Rp	3,013,986,950	
Upah Tukang Bangunan	Rp	1,114,169,000	
<b>Total Biaya Langsung</b>	<b>Rp</b>		<b>4,732,615,950</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>			
Gaji Mandor	Rp	44,500,000	
Biaya Izin Proyek	Rp	62,167,500	
Biaya Pembebasan Tanah	Rp	523,525,000	
Biaya Sertifikat Hak Milik	Rp	158,890,000	
Biaya Pematangan Tanah	Rp	65,512,800	
Biaya Pembuatan Gambar	Rp	13,182,972	
Biaya Overhead	Rp	249,029,550	
<b>Total Biaya Tidak Langsung</b>	<b>Rp</b>		<b>1,116,807,822</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>84</b>		<b>Rp 5,849,423,772</b>
<b>Proyek Dalam Proses Awal</b>			<b>Rp -</b>
<b>Proyek Dalam Proses Akhir</b>	<b>40</b>		<b>Rp 2,717,634,261</b>
<b>Produksi Tahun Berjalan</b>	<b>44</b>		<b>Rp 3,131,789,511</b>
<b>Persediaan Awal Rumah</b>			<b>Rp -</b>
<b>Rumah Siap Dijual</b>	<b>44</b>		<b>Rp 3,131,789,511</b>
<b>Persediaan Akhir Rumah</b>	<b>12</b>		<b>Rp 866,709,548</b>
<b>Harga Pokok Rumah</b>	<b>32</b>		<b>Rp 2,265,079,963</b>



# PT. RN PRATAMA

CONTRACTOR\* DEVELOPER\* SUPPLIER

Jl. Panglima Sudirman (0761) 4835577, 0812 663 3577, 0812 663 3900 Pekanbaru

PT. RN PRATAMA  
**LAPORAN HARGA POKOK RUMAH**  
 PER 31 DESEMBER 2016

<b>Biaya Langsung</b>			
Pembersihan Lokasi	Rp	-	
Pembuatan Gudang	Rp	-	
Pemakaian Material	Rp	496,270,790	
Upah Tukang Bangunan	Rp	180,425,000	
<b>Total Biaya Langsung</b>			<b>Rp 676,695,790</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>			
Gaji Mandor	Rp	44,500,000	
Biaya Izin Proyek	Rp	-	
Biaya Pembebasan Tanah	Rp	-	
Biaya Sertifikat Hak Milik	Rp	46,800,000	
Biaya Pematangan Tanah	Rp	-	
Biaya Pembuatan Gambar	Rp	-	
Biaya Overhead	Rp	153,125,700	
<b>Total Biaya Tidak Langsung</b>			<b>Rp 244,425,700</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>			<b>Rp 921,121,490</b>
<b>Proyek Dalam Proses Awal</b>	<b>40</b>		<b>Rp 2,717,634,261</b>
<b>Proyek Dalam Proses Akhir</b>			<b>Rp -</b>
<b>Produksi Tahun Berjalan</b>	<b>40</b>		<b>Rp 3,638,755,751</b>
<b>Persediaan Awal Rumah</b>	<b>12</b>		<b>Rp 866,709,548</b>
<b>Rumah Siap Dijual</b>	<b>52</b>		<b>Rp 4,505,465,299</b>
<b>Persediaan Akhir Rumah</b>			<b>Rp -</b>
<b>Harga Pokok Rumah</b>	<b>52</b>		<b>Rp 4,505,465,299</b>

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau



## PT. RN PRATAMA

Laporan Kas PT. RN Pratama  
Desember 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
30/11/2017	Pindahan Saldo			Rp 10,525,606
1/12/2017	1 Booking fee rumah a/n Hendrik S	Rp 1,000,000		Rp 11,525,606
	2 Gaji Pak Iyan bulan april 2017		Rp 2,000,000	Rp 9,525,606
	3 Kas masuk dari Pak Rino tgl 29/04/2017	Rp 29,000,000		Rp 38,525,606
	4 Pembayaran batu bata via Pak Don		Rp 20,000,000	Rp 18,525,606
2/12/2017	1 Biaya fotocopy		Rp 259,500	Rp 18,266,106
	2 Biaya bhm honda untuk keperluan kantor		Rp 10,000	Rp 18,256,106
	3 Bayar gaji Elis bulan april 2017		Rp 2,000,000	Rp 16,256,106
	4 Booking fee rumah a/n Adri Dona	Rp 1,000,000		Rp 17,256,106
	5 Angsuran booking fee rumah a/n Zahran	Rp 1,000,000		Rp 18,256,106
	6 Pelunasan booking fee rumah a/n Ilham	Rp 4,000,000		Rp 22,256,106
4/12/2017	1 Pinjaman a/n Pak Tarnis untuk beli mata ketam		Rp 100,000	Rp 22,156,106
	2 Pemasangan 1 unit modem untuk kantor		Rp 700,000	Rp 21,456,106
5/12/2017	1 Cetak kwitansi 3 rangkap (20 Blok)		Rp 350,000	Rp 21,106,106
	2 Pembelian semen (20 sak)		Rp 1,200,000	Rp 19,906,106
	3 Pengambilan uang a/n Pak Alhuda		Rp 2,000,000	Rp 17,906,106
	4 Penarikan kwitansi a/n Meliza 1jt + DP 29jt	Rp 29,000,000		Rp 46,906,106
	5 Angsuran kusen, pintu, dan jendela		Rp 5,000,000	Rp 41,906,106
	6 Pinjaman tukang a/n Pak Don		Rp 20,000,000	Rp 21,906,106
	7 Pembayaran fee a/n Yentri		Rp 4,000,000	Rp 17,906,106
6/12/2017	1 Booking fee rumah a/n Yunita	Rp 1,000,000		Rp 18,906,106
	2 Terima DP rumah a/n Edi	Rp 5,000,000		Rp 23,906,106
	3 Pinjaman tukang a/n Surya		Rp 10,000,000	Rp 13,906,106
	4 Uang masuk dari Pak Rino	Rp 30,800,000		Rp 44,706,106
	5 Penambahan pinjaman tukang a/n Surya		Rp 800,000	Rp 43,906,106
	6 Penambahan pinjaman tukang a/n Pak Don		Rp 20,000,000	Rp 23,906,106
	7 Pembayaran batu bata via Pak Don		Rp 10,000,000	Rp 13,906,106
8/12/2017	1 Fee penjualan rumah blok H.10, G.30, G.38, G.32		Rp 4,000,000	Rp 9,906,106
	2 Kas masuk dari Pak Rino	Rp 10,000,000		Rp 19,906,106
	3 Booking fee rumah a/n Murniati	Rp 500,000		Rp 20,406,106
	4 Pembayaran sisa SBUM pada Maya Delima		Rp 2,500,000	Rp 17,906,106
	5 Pembayaran uang SBUM pada Husmaini		Rp 4,000,000	Rp 13,906,106
	6 Pembayaran uang SBUM pada Dedi Hidayat		Rp 4,000,000	Rp 9,906,106
9/12/2017	1 Penambahan DP rumah a/n Triana	Rp 14,000,000		Rp 23,906,106
	2 Pinjaman tukang a/n Pak Tarnis		Rp 1,200,000	Rp 22,706,106
	3 Biaya bhm BM 101 AL tanggal 3/5/17 (36.70L)		Rp 343,145	Rp 22,362,961
	4 Biaya bhm BM 101 AL tanggal 3/5/17 (37,38L)		Rp 349,503	Rp 22,013,458
	5 Pembayaran kekurangan SBUM a/n Maya Delima		Rp 250,000	Rp 21,763,458
	6 Kas masuk dari Pak Rino	Rp 10,000,000		Rp 31,763,458
	7 Angsuran kusen, pintu, dan jendela		Rp 10,000,000	Rp 21,763,458
	8 Penambahan pinjaman a/n Pak Tarnis		Rp 800,000	Rp 20,963,458
	9 Material 6000 (1 lembar)		Rp 7,000	Rp 20,956,458
10/12/2017	1 Penambahan DP rumah a/n Usi Tiffani	Rp 10,000,000		Rp 30,956,458
	2 Material 6000		Rp 7,000	Rp 30,949,458
11/12/2017	1 Penambahan DP rumah a/n Ranoari	Rp 10,000,000		Rp 40,949,458
	2 Penambahan DP rumah a/n Dedi Karni	Rp 5,000,000		Rp 45,949,458
	3 Penambahan DP rumah a/n Indri	Rp 5,000,000		Rp 50,949,458
	4 Pelunasan DP rumah a/n Ivan Pratama	Rp 24,500,000		Rp 75,449,458



# PT. RN PRATAMA

CONTRACTOR DEVELOPER SUBPITA

	5	Penambahan DP rumah a/n Triana	Rp 500,000		Rp 75,949,458
	6	Booking fee rumah a/n Edward	Rp 1,000,000		Rp 76,949,458
	7	Angsuran kusen, pintu, dan jendela		Rp 10,000,000	Rp 66,949,458
	8	Bayar material pada Pak Gas		Rp 10,000,000	Rp 56,949,458
12/12/2017	1	Pelunasan DP rumah a/n Reisi Nora	Rp 14,500,000		Rp 71,449,458
	2	Biaya pengurusan izin proyek		Rp 5,000,000	Rp 66,449,458
13/12/2017	1	Booking fee rumah a/n Mei Dianisyah	Rp 5,500,000		Rp 71,949,458
	2	Pelunasan DP rumah a/n Ussi Tiffani	Rp 9,500,000		Rp 81,449,458
	3	Biaya sevice printer		Rp 500,000	Rp 80,949,458
	4	Pinjaman a/n Pak Tarnis		Rp 1,000,000	Rp 79,949,458
	5	Penambahan DP rumah a/n Ranoari	Rp 10,000,000		Rp 89,949,458
15/12/2017	1	Booking fee rumah a/n Lesvie Pasaribu	Rp 1,000,000		Rp 90,949,458
	2	Pulsa 100rb untuk HP kantor		Rp 100,000	Rp 90,849,458
	3	Penambahan DP rumah a/n Dedi	Rp 3,000,000		Rp 93,849,458
	4	Pinjaman tukang a/n Pak Don		Rp 50,000,000	Rp 43,849,458
	5	Sisa pengambilan oleh Pak Rino		Rp 26,000,000	Rp 17,849,458
	6	Pengambilan uang a/n Pak Alhuda		Rp 2,000,000	Rp 15,849,458
16/12/2017	1	Booking fee rumah a/n Masrizal	Rp 1,000,000		Rp 16,849,458
	2	Booking fee rumah a/n Helda Yenni	Rp 1,000,000		Rp 17,849,458
	3	Biaya BBM BM 101 AL tgl 13/05/17 (37.63L)		Rp 351,841	Rp 17,497,617
	4	Biaya BBM BM 101 AL tgl 15/05/17 (35.46L)		Rp 340,901	Rp 17,156,716
	5	Biaya pengurusan air molek		Rp 3,943,200	Rp 13,213,516
	6	Penambahan DP rumah a/n Abu Sofian	Rp 10,000,000		Rp 23,213,516
	7	Kas masuk dari Pak Rino	Rp 5,000,000		Rp 28,213,516
	8	Pelunasan DP rumah a/n Dedi Kemi	Rp 9,500,000		Rp 37,713,516
	9	Bayar batu krawang		Rp 1,690,000	Rp 36,023,516
	10	Booking fee rumah a/n Yakub M	Rp 1,000,000		Rp 37,023,516
17/12/2017	1	Pembayaran angsuran mobil BM 9956 FA		Rp 2,642,000	Rp 34,381,516
	2	Pinjaman a/n Pak Iyan		Rp 300,000	Rp 34,081,516
	3	Angsuran kusen, pintu, dan jendela		Rp 10,000,000	Rp 24,081,516
	4	Pelunasan DP rumah a/n M. Ali	Rp 9,500,000		Rp 33,581,516
	5	Biaya kelebihan tanah 24.6 x Rp300.000,-	Rp 7,380,000		Rp 40,961,516
	6	Biaya hock	Rp 5,000,000		Rp 45,961,516
18/12/2017	1	Penambahan DP rumah a/n Juwito	Rp 10,000,000		Rp 55,961,516
	2	Pembelian paku		Rp 285,000	Rp 55,676,516
	3	Pelunasan DP rumah a/n Nova	Rp 14,500,000		Rp 70,176,516
	4	Pembayaran material		Rp 15,000,000	Rp 55,176,516
19/12/2017	1	Pembayaran DP rumah a/n Sari Herlina	Rp 5,000,000		Rp 60,176,516
20/12/2017	1	Booking fee rumah a/n Yulis Amri	Rp 5,000,000		Rp 65,176,516
	2	Booking fee rumah a/n Lucky Arisna	Rp 5,000,000		Rp 70,176,516
	3	Booking fee rumah a/n Hendri Y	Rp 1,500,000		Rp 71,676,516
	4	Pembelian map plastik		Rp 90,000	Rp 71,586,516
	5	Pembayaran gaji Citra bulan mei 2017		Rp 2,000,000	Rp 69,586,516
	6	Pengembalian pinjaman a/n Citra	Rp 1,000,000		Rp 70,586,516
	7	Penambahan DP rumah a/n Saparizal	Rp 3,000,000		Rp 73,586,516
	8	Pembelian lem fox		Rp 12,000	Rp 73,574,516
	9	Pinjaman a/n Pak Tarnis		Rp 1,500,000	Rp 72,074,516
	10	Angsuran kusen, jendela, dan pintu		Rp 10,000,000	Rp 62,074,516
	11	Penambahan DP rumah a/n Dicky Leo	Rp 10,000,000		Rp 72,074,516
	12	DP rumah a/n Nofriadi	Rp 5,000,000		Rp 77,074,516
	13	DP rumah a/n Adi Saputra	Rp 5,000,000		Rp 82,074,516
	14	Pinjaman tukarig a/n Pak Don		Rp 45,000,000	Rp 37,074,516
	15	Pembelian 1 unit komputer		Rp 3,600,000	Rp 33,474,516

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau



# PT. RN PRATAMA

CONTRACTOR DEVELOPER SUPPLIER

21/12/2017	1	Biaya BBM BM 101 AL (35.22L)		Rp	329,307	Rp	33,145,209	
22/12/2017	1	Penambahan pembayaran a/n Rangari	Rp	5,000,000		Rp	38,145,209	
	2	Pembayaran mirasah jalan dari nuka			Rp	235,000	Rp	37,910,209
23/12/2017	1	Pembayaran upah sumur bor			Rp	2,000,000	Rp	35,910,209
	2	Pembayaran uang keamanan via Pak Don			Rp	1,500,000	Rp	34,410,209
	3	DP rumah a/n Rio Saputra	Rp	5,000,000			Rp	39,410,209
	4	Pembayaran fee rumah pada Basori			Rp	1,000,000	Rp	38,410,209
	5	Pembayaran fee rumah pada Bu Nani			Rp	1,000,000	Rp	37,410,209
	6	DP rumah a/n Rona Indilasari	Rp	1,000,000			Rp	38,410,209
	7	Penambahan DP rumah a/m Ela Saputra	Rp	5,000,000			Rp	43,410,209
24/12/2017	1	Booking fee rumah a/n Sri Sulasmi	Rp	70,000,000			Rp	113,410,209
	2	Transfer ke rekening Pak Rino a/n Sri Sulasmi			Rp	70,000,000	Rp	43,410,209
	3	Booking fee rumah a/n Yentri	Rp	1,000,000			Rp	44,410,209
	4	Booking fee rumah a/n Yentri	Rp	1,500,000			Rp	45,910,209
	5	Booking fee rumah a/n Yentri	Rp	3,000,000			Rp	48,910,209
	6	Booking fee rumah a/n Yentri	Rp	1,000,000			Rp	49,910,209
	7	Penarikan uang			Rp	6,500,000	Rp	43,410,209
25/12/2017	1	Booking fee rumah a/n Fitria	Rp	2,000,000			Rp	45,410,209
	2	Pelunasan booking a/n Yenita	Rp	1,000,000			Rp	46,410,209
	3	Booking fee rumah a/n Erfianis	Rp	33,000,000			Rp	79,410,209
	4	Pinjaman tukang a/n Pak Don			Rp	29,500,000	Rp	49,910,209
	5	Bk tab, mesin air a/n Erfianis			Rp	3,500,000	Rp	46,410,209
	6	Penambahan DP rumah a/n Abdul Salam	Rp	2,000,000			Rp	48,410,209
27/12/2017	1	Penambahan DP rumah a/n Abu Sofian	Rp	20,000,000			Rp	68,410,209
	2	Pengembalian lebih bayar DP a/n Abu Sofian			Rp	5,500,000	Rp	62,910,209
	3	Pengambilan kas oleh Pak Rino			Rp	14,500,000	Rp	48,410,209
	4	Kas masuk dari Pak Rino	Rp	20,500,000			Rp	68,910,209
	5	Tambahan pinjaman tukang a/n Pak Don			Rp	10,500,000	Rp	58,410,209
	6	Pembayaran bahan via Pak Don			Rp	10,000,000	Rp	48,410,209
29/12/2017	1	Penarikan booking a/n Fitria			Rp	500,000	Rp	47,910,209
	2	Kas masuk dari Pak Rino	Rp	4,500,000			Rp	52,410,209
	3	Upah sumur bor pada Zulfadli			Rp	2,500,000	Rp	49,910,209
	4	Pinjaman a/n Pak Tarnis			Rp	2,000,000	Rp	47,910,209
30/12/2017	1	Biaya BBM 101 AL tanggal 25/05/17 (28.34L)			Rp	265,000	Rp	47,645,209
	2	Biaya BBM 101 AL (37.6534L)			Rp	352,028	Rp	47,293,181
	3	DP rumah a/n Agung	Rp	3,000,000			Rp	50,293,181
	4	Pembayaan fee Nova pada Anjai			Rp	1,000,000	Rp	49,293,181
31/05/2017	1	Pembayaran gaji Pak Iyan bulan mei 2017			Rp	2,000,000	Rp	47,293,181
	2	Terima pembayaran pinjaman a/n Pak Iyan	Rp	300,000			Rp	47,593,181
	3	Penambahan DP rumah a/n Dedi H	Rp	10,000,000			Rp	57,593,181

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



**buanafinance**

Name: Alhuda  
Jenis/Merk/Type Mobil: Daihatsu Gran Max PU 1.5 AC PS  
Jangka Waktu: 36 Bulan  
Flat Rate: 8.50%

OTR:	Rp	116.355.000
Down Payment (DP) :	Rp	40.724.250
WIF :	Rp	75.630.750
Flat Rate :	Rp	19.285.841
Instalment :	Rp	94.916.591
	36	2.637.000

---

Pembayaran Pertama

Down Payment (DP) :	Rp	40.724.250
Angsuran 1 :	Rp	2.637.000
Asuransi :	Rp	2.908.875
Administrasi :	Rp	550.000
Lain-lain :	Rp	35.000
	Rp	46.855.125



### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asih Resi Praselia  
Jabatan : Manajer Keuangan & Adm

Menerangkan bahwa Mahasiswa/ Universitas Islam Riau yang bernama:

Nama : Desi Amelia  
NPM : 145310323  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi S1

Benar telah melakukan penelitian / pengumpulan data pada PT. RN Pratama dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

*“Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. RN Pratama”*

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 September 2018

Yth. Hormat Kami,  
PT. RN Pratama



Asih Resi Praselia  
Manajer Keuangan & Adm

